

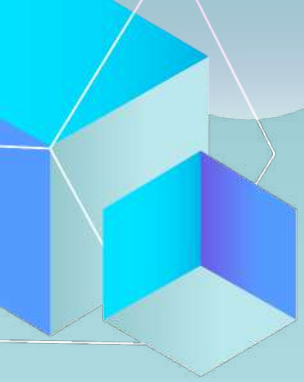


PENYUSUNAN PROPOSAL

Hibah Penelitian: Bidang Pendidikan

Yuli Rahmawati

S2 Pendidikan Dasar, FIP UNESA
Selasa, 4 April 2023



01

PENDAHULUAN



Pendahuluan



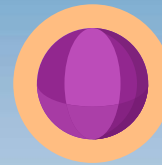
Penelitian Pendidikan

Multidisiplin, Masalah dan Solusi, Inovasi



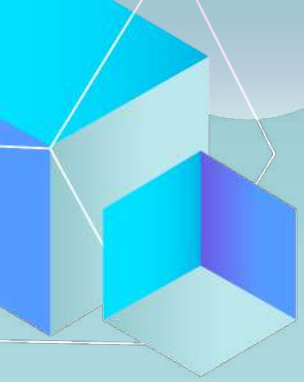
Hibah Penelitian

Sumber Pendanaan, Skema Penelitian, Tujuan



Proposal Penelitian

Penulisan (Substansi & Teknis)



02



HIBAH PENELITIAN



Hibah Penelitian-Dalam Negeri



Sumber Pendanaan

Fakultas-Universitas-
DRTPM, BRIN, LPDP



Jenis/Skema Penelitian

DRTPM & Internal :
Dasar-Terapan-Pengembangan
(luaran dan pendanaan)



Topik/Judul

RIRN (2017-2045), PRIN (2020-
2024), RIP Universitas , Roadmap
Penelitian



Luaran Penelitian

Capaian sebelumnya,
Kompetensi, Peluang
Ketercapaian



Persyaratan

Kompetensi, Kualifikasi,
Administrasi



Proposal

Administrasi dan
Substansi

RENCANA INDUK RISET NASIONAL TAHUN 2017-2045

(Edisi 28 Pebruari 2017)



Penelitian Ristek BRIN: RIRN

SOSIAL HUMANIORA - SENI BUDAYA - PENDIDIKAN



Bidang Fokus dan Prioritas Riset Nasional



**Pangan, Energi,
Kesehatan**



**Transportasi, Produk
Rekayasa Keteknikan**



**Pertahanan dan
Keamanan, Kemaritiman**



**Sosial Humaniora,
Bidang Riset Lainnya**



Green Economy



Blue Economy



Digital Economy



Tourism



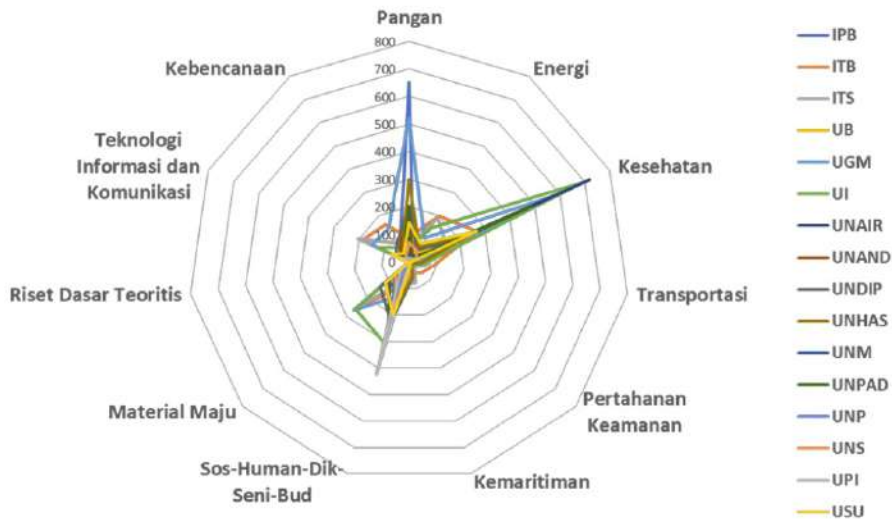
Health Independence

Profiling Program Penelitian 2019-2022

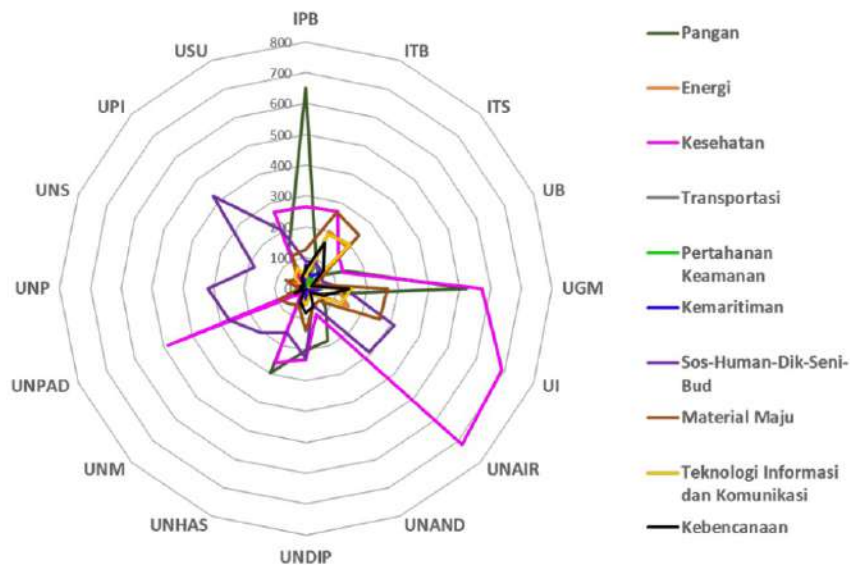
Sebaran Tema 8+ bidang fokus di PTN

[Total judul Penelitian BOPTN PTNBH sepanjang tahun 2019-2022= 15.791 judul]

PTNBH: Jumlah Judul Kegiatan Penelitian per Bidang Fokus



PTNBH: Jumlah Judul Kegiatan Penelitian per Bidang Fokus



Pangan: IPB, UGM, UNHAS, UNDIP, UNPAD, UNAND

Energi: ITB, ITS, UI, UGM

Kesehatan: UNAIR, UI, UGM, UNPAD

Transportasi: ITB, ITS, UI

Pertahanan: ITB, ITS, UI

Kemeritiman: ITS, IPB, UNHAS, UNDIP

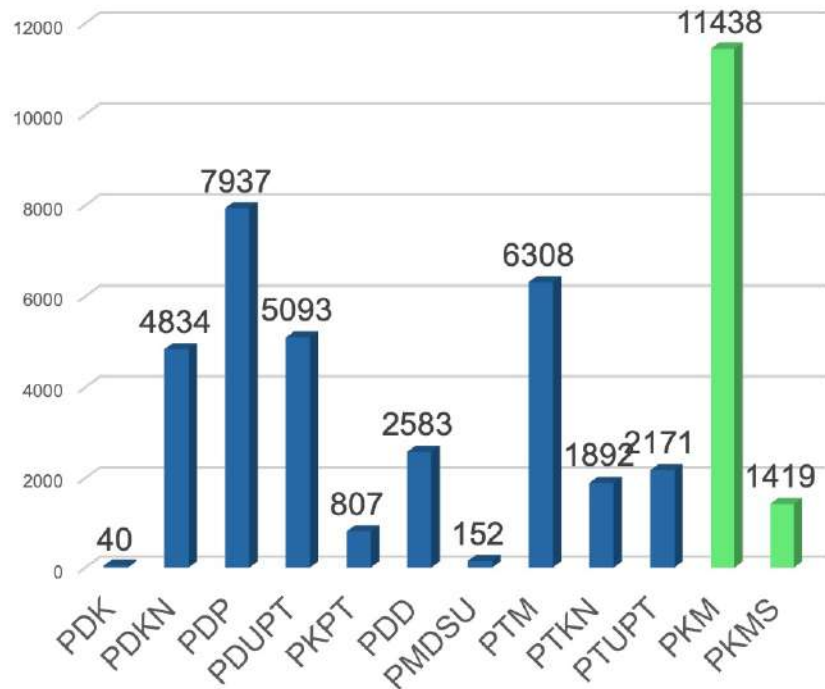
Sos-Humaniora-Dik-Seni-Bud: UPI, UNP, UI, UNAIR, UNPAD

Material Maju: ITB, UGM, UI, ITS

TIK: ITS, ITB, UGM, UI

Kebencanaan: ITB, UGM

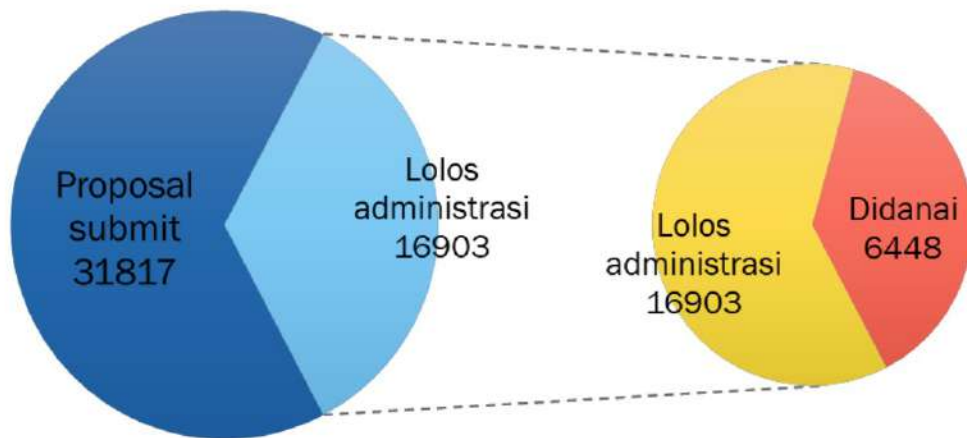
JUMLAH PROPOSAL (RISET/PENELITIAN maupun PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) pada TAHUN 2022 BERDASAR SKEMA



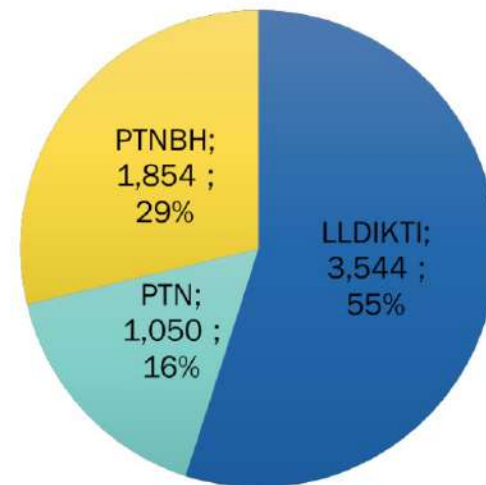
SKEMA	JUMLAH PROPOSAL
Penelitian Dasar Kemitraan	40
Penelitian Dasar Kompetitif Nasional	4834
Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	5093
Penelitian Disertasi Doktor	2583
Penelitian Dosen Pemula	7937
Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	807
Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul	152
Penelitian Terapan Kompetitif Nasional	1892
Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	2171
Penelitian Tesis Magister	6308
Program Kemitraan Masyarakat	11438
Program Kemitraan Masyarakat Stimulus	1419
TOTAL PENELITIAN	31817
TOTAL PENGABDIAN	12857

Jumlah Proposal Riset/ Penelitian Usulan Baru pada tahun 2022

JUMLAH PROPOSAL BARU



JUMLAH PROPOSAL USULAN BARU YANG DIDANAI



Konsep Sistem Informasi Manajemen DRTPM 2023~

Sumber: Syuaib, M. Faiz. (2022). Konsep Sistem Informasi Manajemen DRTPM 2023.

SIMP3M-SINTA



Link & Integrasi

Income Generating

- Jumlah dana penelitian
- Jumlah *income* yang diperoleh perguruan tinggi dari hasil kerja sama DN & LN, termasuk hasil riset (paten)

Pendidikan & Pengajaran

- PDDIKTI
- SISTER (Direktorat SD)
- Silemkerma (Dir. Kelembagaan)
- Simbelmawa (Dir. Belmawa)

Material Ilmiah

- Garuda
- Repository
- Material/dokumenasi Ilmiah
- Penelitian
- PM
- Kerjasama

Pelaksanaan Kegiatan RTPM

- BIMA
- Bisnis proses dan monev
- Skema Penelitian
- Skema PM
- Skema Kerjasama/ Kolaborasi

Inovasi/ Produk

- Arjuna
 - Jurnal Ilmiah
- Tahun 2022:**
- 540 KI (terdaftar)
 - 71 Purwarupa
 - 1.300 Artikel (Publikasi Nasional/ Internasional)

Integrasi SIM lain

- Scopus
- Web of Science
- Crossref
- ISSN (LIPI)
- ISBN (Perpusnas)
- Akreditasi Prodi (BAN-PT)
- KL (DJKI)

Link & Integrasi

SIMP3M:

Sistem Informasi Manajemen Pengetahuan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat




SIMP3M

- **Data:** terintegrasi dan interkoneksi.
- **Bersifat** partisipatif.
- **Single entry - multi purpose and claim.**
- **Realtime (sync).**
- **End to end process.**

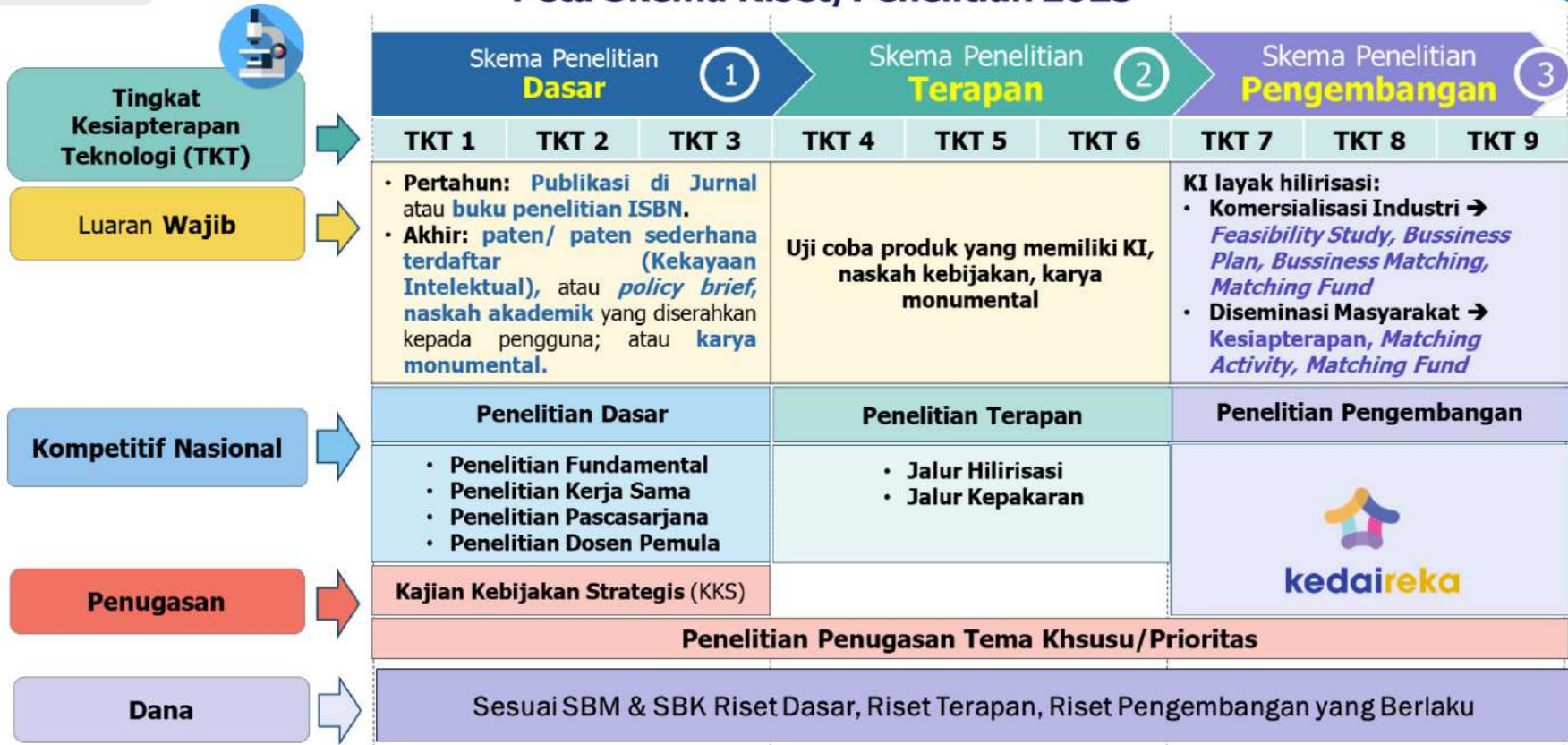
Interoperabilitas Data



 **sinta Metrics** adalah **basis of eligibility** untuk pengajuan proposal @



Peta Skema Riset/ Penelitian 2023



*Didorong dan afirmasi untuk dilaksanakan dalam bentuk kolaborasi, *mentor-mentee engagement*, konsorsium klaster bidang ilmu/bidang fokus riset dan klaster kewilayahan.

Pengumuman

Pengumuman

Dikti Diksi

Yth. Bapak/Ibu Dosen di Perguruan Tinggi

Kami infomasikan untuk Program Penelitian Fundamental Konsorsium, Program Terapan Kepakaran, Program Magister menuju Doktor Sarjana Unggul, dan Kajian Kebijakan Strategis

tidak dibuka untuk penerimaan proposal pada periode pengajuan proposal saat ini. Silahkan mengusulkan skema penelitian yang dibuka sesuai dengan surat Pengumuman Pembukaan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023 Nomor: 0167/E5.5/AL.04/2023

Terima Kasih

Format Surat Pernyataan Skema Penelitian Terapan Tahun Anggaran 2023

Format Surat Pernyat... 2 / 3 | - 56% + | [Icons]

Lampiran 1 Surat
Nomor : 0466/D4/AL.04/2023
Tanggal : 1 April 2023

TEMPLATE SURAT PERNYATAAN UNTUK SKEMA PENELITIAN TERAPAN JALUR HILIRISASI

KOP MITRA

SURAT PERNYATAAN MITRA CALON PENGGUNA

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Pimpinan Institusi Mitra
Nama Instansi/ Perusahaan/UKM Mitra
Alamat Kantor
Jabatan
Alamat surel

Berspekak untuk bermitra dengan:
Nama Ketua Peneliti
Instansi
Alamat Kantor
Skema/Program Penelitian
Judul Penelitian
Tahun Pengusulan

Bersama ini menyatakan bersedia bekerjasama dan menjadi pengguna dalam penelitian Dalam rangka mendukung penelitian tersebut, institusi kami bersedia menyediakan dukungan berupa
Demikian surat pernyataan kemitraan penelitian ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab

tempat, tanggal bulan tahun
Materai 10000 dan stempel
Nama Pimpinan Mitra

1
2
3

Canal:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Tindakan Elektronik dilakukan, Dokumen Elektronik dihasilkan, atau sebaliknya merupakan asal dari yang lain"
2. Dokumen ini tidak akan dibagikan secara elektronik merupakan bentuk elektronik yang diterbitkan oleh Dikti.

BAB II PROGRAM PENELITIAN

Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia yang berjumlah lebih dari 4.500 memiliki kualitas sumber daya peneliti, infrastruktur, dan pendanaan penelitian yang tidak merata. Merujuk pada data yang disajikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 ditargetkan jumlah sitasi di jurnal internasional sebesar 59.770 pada tahun 2024. Selain itu, pemerintah juga menargetkan ada 1 (satu) PT masuk ke dalam Top 200 dunia versi *World University Rankings* (WUR), 2 (dua) PT masuk dalam Top 300 WUR, dan 3 (tiga) PT masuk dalam Top 500 WUR. Menjawab tantangan tersebut, DRTPM merancang skema yang beragam mulai dari penelitian dasar, terapan, sampai dengan pengembangan guna memwadahi seluruh peneliti dengan berbagai kompetensi dan kualitas.



Penelitian dasar diharapkan mampu meningkatkan kapasitas peneliti serta membangun rekam jejak yang mengarah kepada budaya riset yang unggul. Luaran dari penelitian dasar menjadi daya ungkit menuju skema penelitian terapan maupun pengembangan, serta memperkuat jejaring antar perguruan tinggi. Selanjutnya, penelitian terapan diharapkan menjadi wahana inkubasi teknologi atau karya monumental untuk dapat dihilirkan/diaplikasikan. Penelitian terapan ini juga memwadahi peningkatan kapেকaran peneliti pada bidang keahliannya sehingga dapat menjadi rujukan internasional. Penelitian pengembangan diharapkan mampu membawa teknologi yang telah melalui proses inkubasi menuju proses produksi skala komersial dan bermitra dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

2.1 KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN

Pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, DRTPM menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

- Ketua peneliti adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain;

- Anggota peneliti adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK, mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor);
- Usulan dilakukan melalui BIMA (<https://bima.kemdikbud.go.id/>) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
- Setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan penelitian sebagai ketua selama tidak menjadi ketua pada penelitian berjalan;
- Khusus untuk penelitian fundamental konsorsium, ketua pengusul dapat mengajukan satu usulan lain sebagai ketua;
- Setiap dosen menjadi anggota pada satu penelitian lain, termasuk pada penelitian berjalan;
- Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian dengan sumber pendanaan dari DRTPM selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara;
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku;
 - Peneliti diwajibkan membuat catatan harian. Catatan harian berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian sesuai dengan tahapan proses penelitian. Catatan harian diisikan ke BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian;
 - Ketua peneliti pada penelitian tahun terakhir yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) lebih dari satu, maka tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua dan tetap wajib melunasi tanggungannya;
 - Ketua peneliti pada penelitian tahun berjalan yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) lebih dari satu, maka penelitiannya tidak dapat dilanjutkan dan tetap wajib melunasi tanggungannya;
 - Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan Satuan Biaya Keluaran (SBK) dan Satuan Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan;
 - Ketua peneliti wajib bertindak sebagai penulis korespondensi dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah;
 - Khusus penelitian pascasarjana, mahasiswa anggota peneliti wajib menjadi penulis pertama dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah;
 - Peneliti wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan pada setiap

Ketentuan Umum Program Penelitian (CF DRTPM)

a. Ketua peneliti:

- Dosen tetap perguruan tinggi di bawah KEMDIKBUDRISTEK
- Mempunyai NIDN atau NIDK dan bukan sebagai ASN di Kementerian/Lembaga lain.

b. Anggota peneliti:

- Dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK,
- Mahasiswa yang memiliki NIM dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor).

c. **Usulan melalui BIMA** (<https://bima.kemdikbud.go.id/>) dan harus **mendapatkan persetujuan dari LPPM** atau sejenisnya.

d. Setiap **dosen** dapat mengajukan maksimal **dua usulan penelitian** (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota), skema penelitian yang sedang berjalan (atau skema penelitian lanjutan) akan termasuk dalam *quota* jumlah yang diperhitungkan.

e. Khusus untuk **penelitian fundamental konsorsium**, ketua pengusul dapat mengajukan satu usulan lain sebagai ketua.

f. Khusus untuk **penelitian pascasarjana**, pengusul dapat mengajukan paling banyak dua usulan, baik sebagai ketua maupun anggota (tidak termasuk ketentuan poin d dan e).

g. Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian dengan sumber pendanaan dari DRTPM selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara.

Ketentuan Umum Program Penelitian (CF DRTPM)

- i. **LPPM:** Melakukan pengawasan dan evaluasi internal atas semua kegiatan penelitian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku.
- j. **Peneliti:** Membuat catatan harian yang berisi tentang pelaksanaan penelitian sesuai dengan tahapan proses penelitian. Catatan harian diisikan ke BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian.
- k. **Ketua peneliti pada penelitian tahun terakhir** yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) lebih dari satu, maka **tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua** dan tetap wajib melunasi tanggungannya.
- l. Ketua peneliti pada penelitian tahun berjalan yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) lebih dari satu, maka penelitiannya tidak dapat dilanjutkan dan tetap wajib melunasi tanggungannya.
- m. **Pertanggungjawaban dana penelitian** mengacu pada **ketentuan Satuan Biaya Keluaran (SBK) dan Satuan Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku** yang ditetapkan oleh **Menteri Keuangan**.
- n. Ketua peneliti wajib bertindak sebagai penulis korespondensi dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah.
- o. Khusus **penelitian pascasarjana, mahasiswa anggota peneliti wajib menjadi penulis pertama** dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah.
- p. **Peneliti wajib menyebutkan sumber pendanaan** (yaitu: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster, dalam *acknowledgment* atau sumber dana.
- q. Program penelitian mendukung program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam kegiatan pembelajaran penelitian bagi mahasiswa, dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Penelitian Nasional: DRTPM



Dana dan Skema

Perubahan pendanaan dan skema



Fokus Skema

- Kompetitif Nasional dan Penugasan
- Dasar, Terapan, Pengembangan



Luaran

Jurnal Nasional/Internasional, Buku Penelitian ISBN, HKI/Paten, Naskah Akademik, Karya Monumental



Persyaratan

- Lektor/Doktor/Magister
- Dosen NIDN
- Skor Sinta



Skor Sinta

- 150-saintek, 50-Soshum
- Kecuali Terapan Kepakaran (1500-saintek dan 500 (Soshum))



Proposal

- Updated (Pendidikan, Sinta, Scopus, WOS)
- Ketentuan Umum Peneliti
- Pengusulan melalui BIMA (<https://bima.kemdikbud.go.id/>)
- Mitra dan Pelibatan Mahasiswa

Penilaian Proposal

Rekam Jejak yang Relevan

*Hasil Karya (Publikasi, HAKI, Buku),
kepakaran, kolaborasi pada jurnal
bereputasi*

Metoda

*Akurasi metode, pembagian tugas tim
peneliti, kesesuaian metode, luaran,
fasilitas, kredibilitas mitra*

1

Kesesuaian dengan Panduan

*Tata layout, format,
jumlah kata, dll*

2

Urgensi Penelitian

*Ketajaman perumusan masalah,
inovasi, state of arts, akurasi road map*

3

4

5

Referensi

*Keterbaruan referensi,
relevansi dan keterbaruan*

Standar Biaya Keluaran (SBK)



Standar Biaya Keluaran

adalah

besaran biaya yang ditetapkan untuk menghasilkan keluaran (*output*)

Fungsi Standar Biaya Keluaran

- a) Batas tertinggi yang besarnya tidak dapat dilampaui dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran.
- b) Referensi penyusunan prakiraan maju.
- c) Bahan penghitungan pagu indikatif K/L TA 2023; dan/atau
- d) Referensi penyusunan SBK untuk *output* sejenis pada K/L yang berbeda.

Satuan Biaya Keluaran (SBK)

7.1	Tingkat Pengguna Barang	OB	Rp400.000
7.2	Tingkat Kuasa Pengguna Barang	OB	Rp300.000
8.	HONORARIUM KELEBIHAN JAM PEREKAYASAAN		
8.1	Perekayasa Utama	OJ	Rp60.000
8.2	Perekayasa Madya	OJ	Rp50.000
8.3	Perekayasa Muda	OJ	Rp40.000
8.4	Perekayasa Pertama	OJ	Rp35.000
9.	HONORARIUM PENUNJANG PENELITIAN/PEREKAYASAAN		
9.1	Pembantu Peneliti/Perekayasa	OJ	Rp25.000
9.2	Koordinator Peneliti/Perekayasa	OB	Rp420.000
9.3	Sekretariat Peneliti/Perekayasa	OB	Rp300.000
9.4	Pengolah Data	Penelitian/ Perekayasaan	Rp1.540.000
9.5	Petugas Survei	OR	Rp8.000
9.6	Pembantu Lapangan	OH	Rp80.000
10.	HONORARIUM KOMITE PENILAIAN DAN/ATAU REVIEWER PROPOSAL DAN KOMITE PENILAIAN DAN/ATAU REVIEWER KELUARAN PENELITIAN		
10.1	Honorarium Komite Penilaian dan/atau Reviewer Proposal	Orang Per Proposal	Rp150.000
10.2	Honorarium Komite Penilaian dan/atau Reviewer Keluaran Penelitian		
a.	Laporan Antara	Per Laporan	Rp500.000
b.	Laporan Akhir	Per Laporan	Rp1.000.000
11.	HONORARIUM NARASUMBER/MODERATOR/PEMBAWA ACARA/PANITIA		
11.1	Honorarium Narasumber		
a.	Menteri/Pejabat Setingkat Menteri/Pejabat Negara Lainnya/ yang disetarakan	OJ	Rp1.700.000
b.	Pejabat Eselon I/ yang disetarakan	OJ	Rp1.400.000
c.	Pejabat Eselon II/ yang disetarakan	OJ	Rp1.000.000

32. SATUAN BIAYA PENGINAPAN PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI

NO.	PROVINSI	SATUAN	TARIF HOTEL			
			PEJABAT NEGARA/ PEJABAT ESELON I	PEJABAT NEGARA LAINNYA/ PEJABAT ESELON II	PEJABAT ESELON III/ GOLONGAN IV	PEJABAT ESELON IV/ GOLONGAN III /II/I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	ACEH	OH	Rp4.420.000	Rp3.526.000	Rp1.294.000	Rp556.000
2.	SUMATRA UTARA	OH	Rp4.960.000	Rp1.756.000	Rp1.100.000	Rp530.000
3.	RIAU	OH	Rp3.820.000	Rp3.119.000	Rp1.650.000	Rp852.000
4.	KEPULAUAN RIAU	OH	Rp4.275.000	Rp1.854.000	Rp1.037.000	Rp792.000
5.	JAMBI	OH	Rp4.000.000	Rp3.337.000	Rp1.225.000	Rp580.000
6.	SUMATRA BARAT	OH	Rp5.236.000	Rp3.332.000	Rp1.353.000	Rp650.000
7.	SUMATRA SELATAN	OH	Rp5.850.000	Rp3.083.000	Rp1.571.000	Rp861.000
8.	LAMPUNG	OH	Rp4.491.000	Rp2.067.000	Rp1.140.000	Rp580.000
9.	BENGKULU	OH	Rp2.140.000	Rp1.628.000	Rp1.546.000	Rp692.000
10.	BANGKA BELITUNG	OH	Rp3.827.000	Rp2.838.000	Rp1.957.000	Rp622.000
11.	BANTEN	OH	Rp5.725.000	Rp2.373.000	Rp1.000.000	Rp718.000
12.	JAWA BARAT	OH	Rp5.381.000	Rp2.755.000	Rp1.201.000	Rp570.000
13.	DKI JAKARTA	OH	Rp8.700.000	Rp3.062.000	Rp1.000.000	Rp720.000



Pilih Bidang Fokus SBK

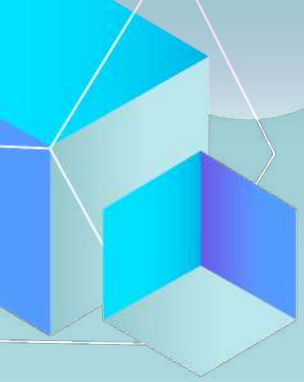
- Pertahanan dan Keamanan
- Kemaritiman
- Transportasi
- Pangan
- Energi
- Kesehatan
- Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Kebencanaan
- Material Maju
- Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Desk Study Dalam Negeri
- Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Desk Study Luar Negeri
- Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)
- Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)
- Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar)
- Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Luar Negeri

Pilih Bidang Fokus SBK



SBK Riset Dasar

7 Standar Biaya Keluaran Penelitian		
a. Laporan Riset Pembinaan/ <u>Kapasitas</u>	1 Laporan	20.000.000
b. Laporan Riset Dasar		
1) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Pangan-Pertanian	1 Laporan	151.320.000
2) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Energi Baru Terbarukan (EBT)	1 Laporan	135.670.000
3) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Kesehatan-Obat	1 Laporan	307.000.000
4) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Transportasi	1 Laporan	168.400.000
5) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	1 Laporan	90.000.000
6) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Pertahanan Keamanan (Hankam)	1 Laporan	235.000.000
7) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Material Maju	1 Laporan	179.960.000
8) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Kemaritiman	1 Laporan	151.050.000
9) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Kebencanaan	1 Laporan	123.800.000
10) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan <i>Desk Study</i> Dalam Negeri	1 Laporan	120.000.000
11) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan <i>Desk Study</i> Luar Negeri	1 Laporan	230.000.000
12) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	1 Laporan	290.000.000
13) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)	1 Laporan	480.000.000
14) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri	1 Laporan	665.000.000
15) Laporan Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Luar Negeri	1 Laporan	640.000.000
16) Laporan Riset Dasar Teoritis	1 Laporan	40.546.200



03



SKEMA HIBAH



Penelitian Fundamental [Penelitian Dasar]



Penelitian Fundamental menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep



Jangka Waktu

2-3 tahun



Dana

Sesuai SBM & SBK Riset Dasar yang Berlaku

Tingkat Kesiapterapanan Teknologi (TKT)

TKT 1

TKT 2

TKT 3

√

√

√



Luaran Wajib

Luaran Wajib per tahun berupa:

- satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; **atau**
- satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; **atau**
- satu buku hasil penelitian ber-ISBN; **atau**
- paten/paten sederhana terdaftar, perlindungan varietas tanaman (PVT) terdaftar, desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, atau *policy brief*, naskah akademik **atau**
- karya monumental.



Kriteria (Reguler)

- Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional **Lektor**, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni.
- Anggota pengusul minimal 1 orang dosen.



Kriteria (Konsorsium)



- Anggota konsorsium terdiri dari 3-5 perguruan tinggi yang berbeda dari minimal **2 klaster yang berbeda**;
- Masing-masing perguruan tinggi mengajukan 1 proposal dengan tema payung tertentu yang sama, dengan pendekatan multidisiplin atau monodisiplin

Penelitian Kerja Sama [Dalam Negeri]



Penelitian Kerja Sama diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti dari klaster yang berbeda menuju tercapainya pemerataan kualitas penelitian

Jangka Waktu 2-3 tahun

Dana Sesuai SBM & SBK Riset Dasar yang Berlaku

Tingkat Kesiapterapanan Teknologi (TKT)		
TKT 1	TKT 2	TKT 3
√	√	√



Luaran Wajib

Luaran Wajib per tahun berupa:

- (1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; **atau**
- (2) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2; **atau**
- (3) satu buku hasil penelitian ber ISBN; **atau**
- (4) paten/paten sederhana terdaftar, perlindungan varietas tanaman (PVT) terdaftar, desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, atau *policy brief*, naskah akademik atau karya monumental.



Kriteria

- (1) Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional **Lektor**, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
- (2) Anggota pengusul minimal 2 orang dosen, setidaknya 1 orang berasal dari klaster perguruan tinggi yang berbeda;
- (3) Anggota pengusul melibatkan minimal 1 orang mahasiswa bimbingan penelitian yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);

KK
C
i
p
t
a
@
2
0
2
2
D
D
R
T
P
M
D
i
t
j
e
n
D
i
k
t
i
r
i
s
t
e
k
-
K
e
m
e
n
d
i
k
b
u
d
r
i
s
t
e
k

Penelitian Kerja Sama [Luar Negeri]




Penelitian Kerja Sama diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti antar negara dalam bentuk kolaborasi riset


 **Jangka Waktu** **2-3 tahun**

 **Dana** **Sesuai SBM & SBK Riset Dasar yang Berlaku**

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)		
TKT 1	TKT 2	TKT 3
√	√	√

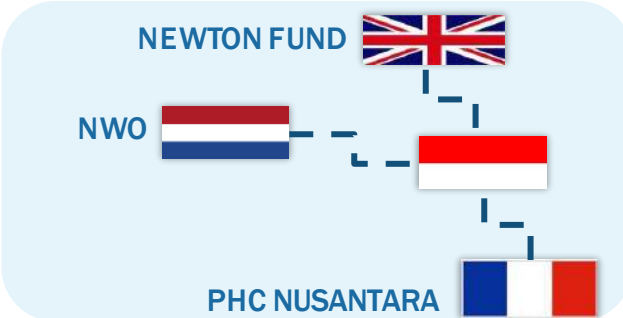
 **Luaran Wajib**

Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi (Q1, Q2, dan Q3)

 **Kriteria**

1. Ketua pengusul merupakan dosen perguruan tinggi di bawah Kemdikbudristek dan mempunyai NIDN
2. Mempunyai mitra luar negeri

BILATERAL JOINT FUNDING PROGRAM



MULTIRARETAL JOINT FUNDING PROGRAM



Penelitian Pasca Sarjana [Magister]



Penelitian Pascasarjana dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan pascasarjana



Jangka Waktu

1 tahun



Dana

Sesuai SBM & SBK Riset Dasar yang Berlaku (Maks. Rp20 juta)

Tingkat Kesiapterapanan Teknologi (TKT)

TKT 1	TKT 2	TKT 3
√	√	√



Luaran Wajib

Luaran Wajib per tahun berupa:

- (1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; **atau**
- (2) satu artikel di jurnal internasional; **atau**
- (3) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 4.



Kriteria

- 1) Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional **Lektor**, dan memiliki SINTA Score *Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa magister *full time*
- 2) Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa magister bimbingan ketua pengusul dari perguruan tinggi yang sama;

Penelitian Pasca Sarjana [Doktor]



Penelitian Pascasarjana dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan pascasarjana

Jangka Waktu 1-2 Tahun (3 Tahun khusus PMDSU)

Dana Sesuai SBM & SBK Riset Dasar yang Berlaku (Maks Rp 50 juta)

Tingkat Kesiapterapanan Teknologi (TKT)

TKT 1	TKT 2	TKT 3
√	√	√



Luaran Wajib

Luaran Wajib per tahun berupa:

- (1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; **atau**
- (2) satu artikel di jurnal internasional; **atau**
- (3) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2.



Kriteria

- 1) Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni yang sedang membimbing minimal satu mahasiswa doktor full time atau mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor, baik program doctor by course maupun doctor by research;
- 2) Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbing pembantu (jika ada) dan satu mahasiswa doktor bimbingannya dari perguruan tinggi ketua pengusul;
- 3) Khusus PMDSU, persyaratan pengusulan lainnya menyesuaikan dengan pedoman pada Direktorat Sumber Daya.

© 2022 D R T P M D i t j e n D i k t i r i s t e k - K e m e n d i k b u d r i s t e k



Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian

Jangka Waktu **1 Tahun**

Dana **Sesuai SBM & SBK Riset Pembinaan/Kapasitas**

Tingkat Kesiapterapanan Teknologi (TKT)

TKT 1	TKT 2	TKT 3
√	√	√

Penelitian Dosen Pemula [PDP]



Luaran Wajib

Luaran Wajib per tahun berupa:

- 1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; **atau**
- 2) satu artikel di jurnal internasional; **atau**
- 3) satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 sampai 6.



Kriteria

- 1) Ketua pengusul dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor (AK: 200) yang berasal dari perguruan tinggi klaster madya, pratama, dan binaan serta memiliki ID SINTA.
- 2) Anggota pengusul 1-2 orang.
- 3) Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua.

Penelitian Kajian Kebijakan Strategis [KKS]



Penelitian Kajian Kebijakan Strategis dimaksudkan untuk membantu instansi pemerintah dalam merumuskan kebijakan strategis dalam rangka memecahkan masalah-masalah publik, termasuk mendapatkan solusi terhadap suatu permasalahan yang dipandang penting dan mendesak.



Luaran Wajib

Luaran Wajib per tahun berupa:

naskah akademik yang dapat berupa policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis terhadap suatu permasalahan sesuai dengan bidang penugasan.



Jangka Waktu

1 Tahun



Dana

Sesuai SBM & SBK Kajian Aktual Strategis

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT 1	TKT 2	TKT 3
√	√	√



Kriteria

- 1) Ketua pengusul berpendidikan minimal Magister dan mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang dikaji;
- 2) Anggota pengusul 2-5 orang;
- 3) DRTPM menunjuk dan memberikan penugasan kepada perguruan tinggi sebagai pelaksana kajian dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumberdaya yang dimiliki;
- 4) **DRTPM menunjuk seorang dosen di perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai ketua tim;**
- 5) Ketua tim yang ditunjuk dapat membentuk tim yang berasal dari perguruan tinggi lain atau institusi di luar perguruan tinggi;

30
C
i
p
t
a
©
2
0
2
2
D
D
R
T
P
M
D
i
t
j
e
n
D
i
k
t
i
r
i
s
t
e
k
-
K
e
m
e
n
d
i
k
k
b
u
d
r
i
s
t
e
k

Penelitian Terapan [Hilirisasi]



Penelitian Terapan Jalur hilirisasi diharapkan sebagai lanjutan penelitian dasar dengan luaran prototipe/karya monumental atau naskah kebijakan



Luaran Wajib

Luaran Wajib per tahun berupa:

- 1) prototipe/karya monumental, **atau**
- 2) naskah kebijakan.



Jangka Waktu

2-3 Tahun



Dana

Sesuai SBM & SBK Penelitian Terapan

Tingkat Kesiapterapanan Teknologi (TKT)

TKT 4	TKT 5	TKT 6
√	√	√



Kriteria

- 1) Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni,
- 2) **Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/granted, perlindungan varietas tanaman bersertifikat/granted, desain tata letak sirkuit bersertifikat/granted, karya monumental, atau naskah akademik yang relevan dengan proposal yang diajukan.**
- 3) Anggota pengusul minimal 1 orang dosen.

Penelitian Terapan [Kepakaran]



Penelitian Terapan Jalur Kepakaran dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing peneliti Indonesia melalui luaran artikel di jurnal internasional bereputasi.



Luaran Wajib

Luaran Wajib per tahun berupa:

- 1) satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan berfaktor dampak (Q1 atau Q2)
- 2) selama periode penelitian menghasilkan 1 (satu) prototype **atau** naskah kebijakan/naskah akademik atau karya monumental



Kriteria

- 1) Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA Score Overall minimal 1500 untuk bidang saintek dan 500 untuk bidang soshum dan seni.
- 2) Anggota pengusul minimal 1 orang dosen ber-NIDN/NIDK.



Jangka Waktu

2-3 Tahun

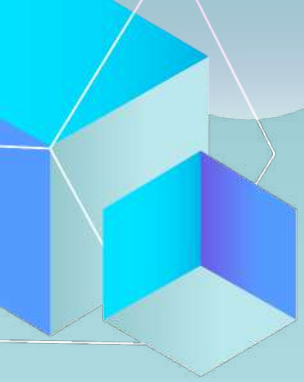


Dana

Sesuai SBM & SBK Penelitian Terapan

Tingkat Kesiapterapanan Teknologi (TKT)

TKT 4	TKT 5	TKT 6
√	√	√



04



PENYUSUNAN PROPOSAL



Payung Penelitian/ Fokus Penelitian: Pendidikan Transformatif

Yuli Rahmawati



SOCIO CRITICAL & EMOTIONAL LEARNING

- Dilemmas Stories
- SEL
- Socio-scientific Issues (SSI)
- Socio Critical Problem Oriented



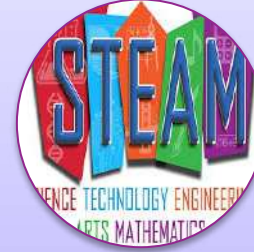
ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

- Green Chemistry
- Small Scale Laboratory
- Life Cycle Analysis



CULTURAL IDENTITY

- Culturally Responsive Transformative Teaching
- Etnopedagogi
- Etnokimia



STEAM

- STEAM PjBl
- Dilemma-STEAM
- STEM-TPACK
- Design Thinking-STEAM



CONCEPTUAL UNDERSTANDING

- Mental Model
- Mental State
- Brain-Based Learning
- Learning Cycle (8E)

Pengalaman Hibah Penelitian : Judul Hibah-Contoh 2014-2023

Judul	Jangka Waktu	Skema
Pengembangan Karakter dan Identitas Budaya Siswa melalui integrasi <i>Culturally Responsive Transformative Teaching (CRTT)</i> dalam Pembelajaran Kimia	2022-2023 (2thn)	Penelitian Terapan Kompetitif Nasional
Integrasi Design Thinking dengan STEAM-PjBL pada Pembelajaran Kimia untuk Mengembangkan Keterampilan Critical Thinking Dan Computational Thinking Siswa	2022	Penelitian Tesis Magister
Inovasi Model Praktik Kompetensi Mengajar untuk Peningkatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i> Calon Guru: Kolaborasi Indonesia dan New Zealand	2021-2022 (2thn)	Penelitian Terapan Desentralisasi
<i>Integration of Ethical Dilemma Teaching Pedagogy For Students' Empowerment In Values-Based Learning</i>	2022	Penelitian Kolaborasi Internasional
Pengembangan <i>Media Mobile Game Base Learning</i> Berbasis Pendekatan Ethnopedagogy Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Di Daerah Terdepan, Terluar, Dan Tertinggal (3T)	2020-2022	Konsorsium Riset Perguruan Tinggi

Administrasi

Template Proposal

Judul, Ringkasan, Tinjauan
Pustaka, Metode, Jadwal,
Pustaka, Lampiran (anggaran,
biodata, surat mitra,
keterlibatan mhs, anggaran, dll)

Kolaborasi

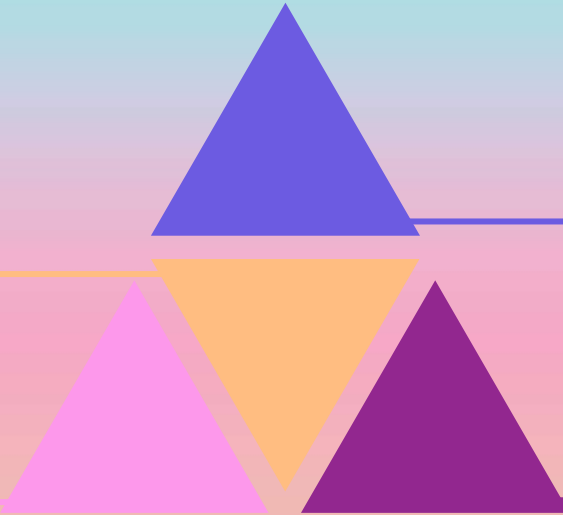
Surat Pernyataan
Mitra

Submit Proposal

Kelengkapan, Tata Tulis,
Jumlah kata, Sistem,
Waktu

Tim Peneliti

Persyaratan dan
Persetujuan



Substansi



Komponen Proposal

Karakteristik setiap komponen judul hingga daftar Pustaka dan Justifikasi RAB

Rekam Jejak

Karya, relevansi dan kolaborasi

Referensi

Keterbaruan dan Relevansi

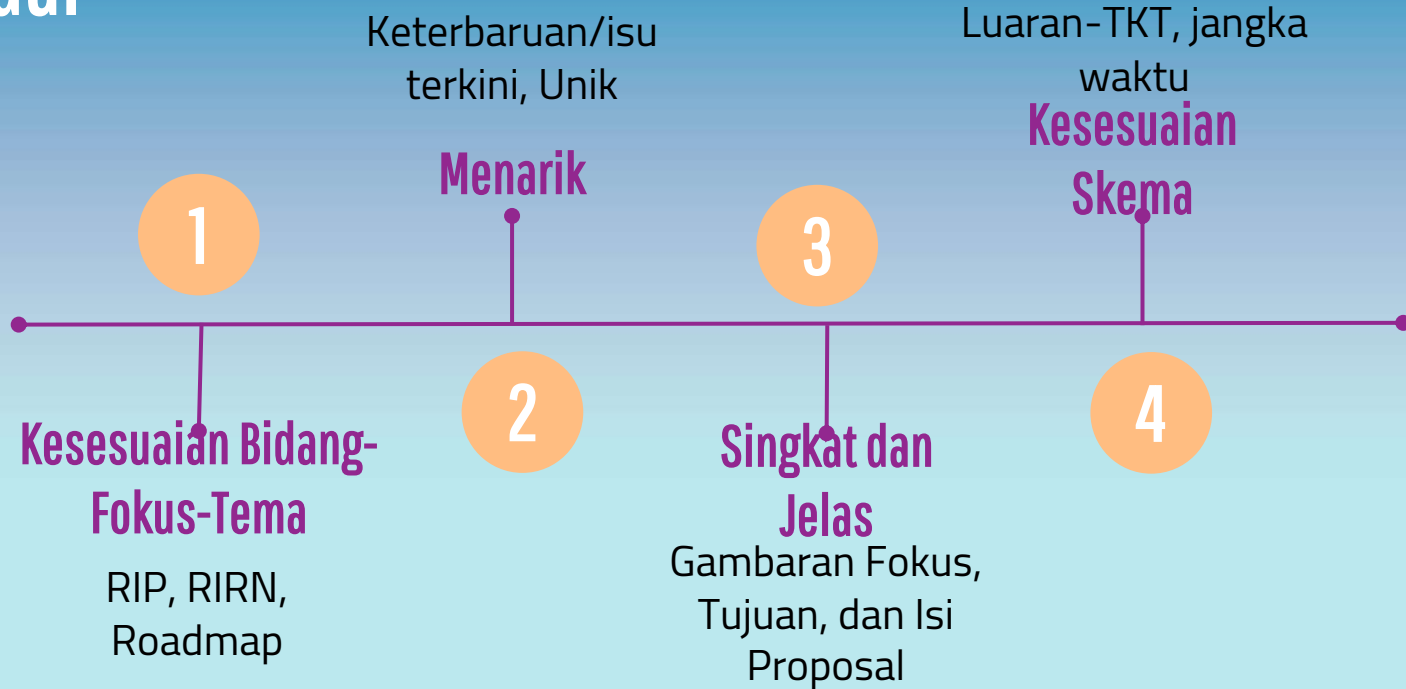
Urgensi Penelitian

Masalah, Inovasi, *State of the Art*, Peta Jalan

Metode

Akurasi, pembagian tugas, luaran, fasilitas, mitra

Judul



Ringkasan

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.



Latar Belakang

Masalah, Fokus, Singkat,
Rekam Jejak Penelitian



Metode

Jenis Penelitian,
Pengumpulan Data,
Tahapan Penelitian



Tujuan

Jelas, Urgensi, Skema-TKT



Luaran

TKT- Setiap tahun

Contoh:

Pengembangan Karakter dan Identitas Budaya Siswa melalui integrasi *Culturally Responsive Transformative Teaching (CRTT)* dalam Pembelajaran Kimia (2022)

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan karakter dan identitas budaya (*culture identity*) siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Transformative Teaching (CRTT)*. Penelitian ini relevan dengan RIRN pada topik riset bidang seni dan pendidikan pada integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran, serta pendidikan dalam Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan bagian dari road map penelitian tim peneliti dalam mengembangkan model-model pembelajaran berbasis karakter dan budaya. Tim peneliti sebelumnya telah mengembangkan model pembelajaran berbasis pengembangan karakter dan identitas budaya, seperti *etnopedagogi*, *dilemmas stories*, *socio emotional learning*, *STEAM*, *socio critical problem oriented*, *multikultural* berbasis mental model, *green chemistry*, dan *life cycle* yang didanai oleh Universitas Negeri Jakarta dan Kemdikbudristekdikti. Sehingga tujuan jangka panjang *road map* penelitian tim peneliti ini adalah menciptakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di Indonesia yang beragam dengan kekayaan budaya dan dapat mengembangkan karakter bangsa Indonesia.

CRTT merupakan pengembangan dari pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* yang terintegrasi dengan pendekatan pendidikan transformatif. CRT adalah paradigma pembelajaran yang melibatkan antara kebutuhan etnis dan pengalaman siswa yang beragam dengan budaya di ruang kelas [1,2]. Konsep ini berasal dari kebutuhan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan yang dirancang khusus yang memperkaya mereka agar siap menjadi bagian fungsional dalam masyarakat yang beragam [3]. Salah satu hubungan kimia dan budaya yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran, adalah *etnokimia*. *Etnokimia* merupakan salah satu cara memahami ilmu kimia dalam perspektif budaya, seperti penggunaan jeruk nipis pada pencucian keris pada budaya Jawa dan soda kue dalam pembuatan roti buaya pada budaya Betawi. Penerapan model pembelajaran pada penelitian ini diadaptasi sesuai dengan karakter dan budaya di Indonesia yang mengintegrasikan pengembangan karakter dalam pembelajaran. Sehingga model pembelajaran ini dapat diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran kimia sebagai proses implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum prototype (2022) yang terkait dengan pengembangan karakter dalam profil *pancasila*. Penelitian sebelumnya telah dilakukan dan menghasilkan draf awal model pembelajaran sebagai penelitian dasar, sehingga penelitian selanjutnya dilakukan untuk validasi model pembelajaran dan perluasan penerapan model pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan dengan metodologi kualitatif dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, reflektif jurnal, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini merupakan lanjutan penelitian sebelumnya (*pilot study*) yang telah dilakukan di Jabodetabek seperti SMAIT Nurul Fikri, SMA Al Azhar Summarecon, dan SMAN 4 Tambun. Selanjutnya pada penelitian tahun pertama dan kedua yang dilakukan pada SMAN 8 Kota Ternate, MAN 1 Kota Ternate, SMAN 1 Muntok, Bangka Belitung dan SMAN 1 Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini akan menghasilkan luaran berupa model pembelajaran yang akan dituangkan dalam buku pembelajaran CRTT, Seminar Internasional di *Science Mathematics International Conference*

(SMIC), serta Jurnal Nasional dan Internasional (*Issues in Educational Research*, Q2, Scopus). Pada akhirnya penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendidikan karakter, pelestarian kearifan lokal, dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa-siswa di Indonesia.]

Kata kunci maksimal 5 kata

Pembelajaran Kimia; Culturally Responsive Transformative Teaching; Etnokimia; Karakter; Identitas Budaya]

Pendahuluan

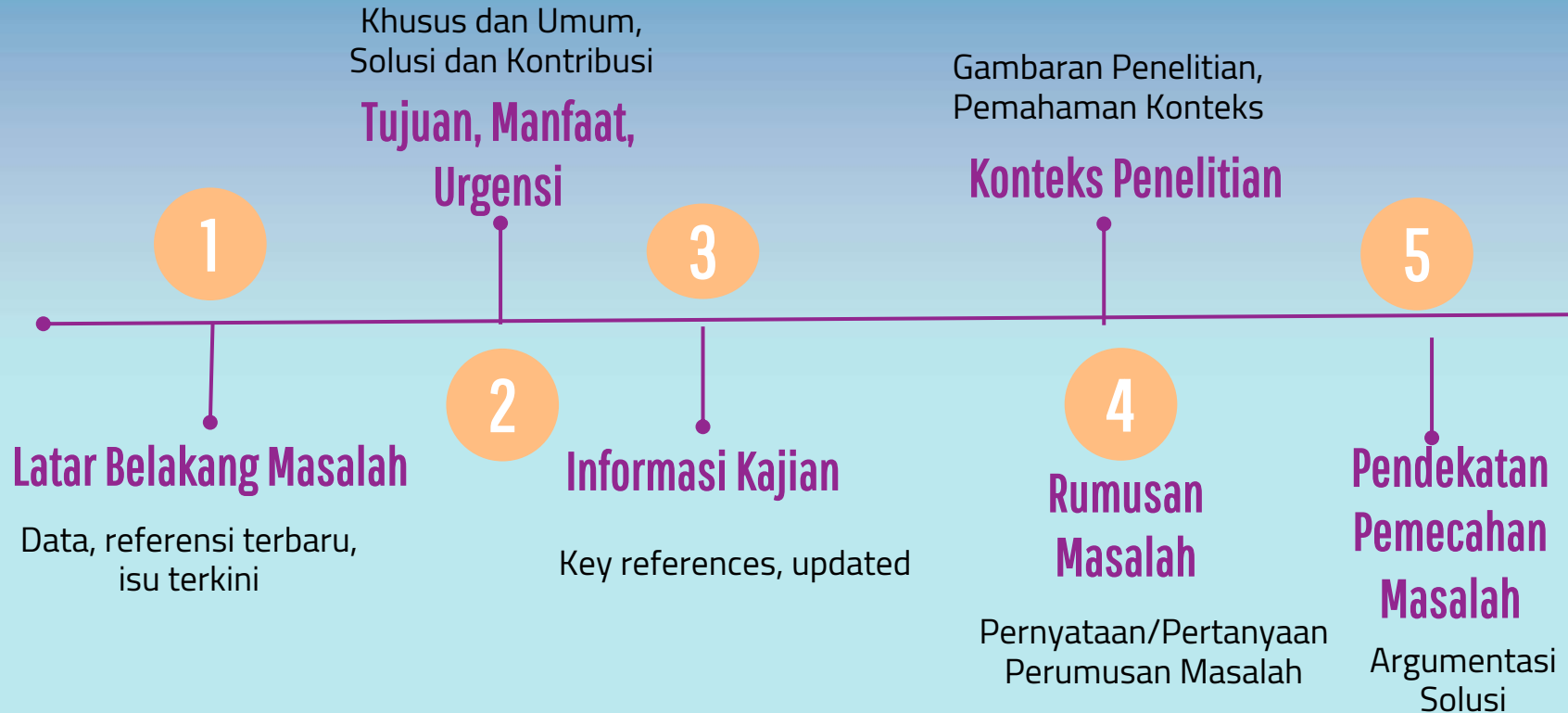
PENDAHULUAN

Penelitian Terapan merupakan kegiatan riset yang memuat prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, proposal, konsep, model dan indeks yang meliputi tahapan validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/ subsistem

dalam suatu lingkungan yang relevan, demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan atau karya monumental.

1. Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang terdiri dari:
2. Jalur prototipe, naskah kebijakan atau karya monumental
 - a. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
 - b. Pendekatan pemecahan masalah
 - c. *State of the art* dan kebaruan
 - d. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental
 - e. Peta jalan (*road map*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun kedepan
3. Jalur kepakaran
 - a. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
 - b. Pendekatan pemecahan masalah
 - c. *State of the art* dan kebaruan
 - d. Deskripsi kepakaran (jurnal bereputasi, kekayaan intelektual, jejaring nasional/internasional, sarana prasarana dan tim periset)
 - e. Peta jalan (*road map*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun kedepan
4. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver

Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pendekatan Pemecahan Masalah



Contoh Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pendekatan Pemecahan Masalah (2022)

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter dan budaya telah menjadi isu penting dalam kurikulum di berbagai level, khususnya mengembangkan kompetensi peserta didik untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan melaksanakan peranannya di masa yang akan datang [4–6]. Sekolah berperan penting dalam membangun karakter dan budaya peserta didik, khususnya menghadapi permasalahan di masyarakat yang semakin kompleks serta multikultur [7–9]. Kurikulum 2013 dan Kurikulum prototipe dikembangkan berdasarkan prinsip berbasis kompetensi yang menganut bentuk pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Indonesia dengan keanekaragaman budaya dan peranannya dalam pembelajaran kimia belum dikaji secara mendalam. Penelitian yang terbatas terkait antara budaya dengan kimia dalam pembelajaran di Indonesia perlu menjadi perhatian. Siswa di dalam kelas memiliki latar belakang budaya yang berbeda yang hal ini mempengaruhi nilai dan cara berpikir siswa. Pembelajaran yang bermakna harus dikaitkan dengan latar belakang siswa [3]. Selanjutnya seiring berkembangnya zaman dan proses globalisasi serta interaksi lintas budaya antara kelompok-kelompok etnis satu dengan yang lainnya, berdampak pada mudarnya identitas budaya siswa yang berdampak terhadap perubahan karakter siswa.

Kimia dengan karakteristiknya terfokus pada bidang ilmu yang mengkaji materi, perubahan dan energi yang menyertainya, tidak hanya menghadapi tantangan dalam kaitannya dengan pemahaman konsep peserta didik, namun juga pengembangan kompetensi peserta didik secara utuh. Peserta didik akan mengalami konflik ketika proses pembelajaran di kelas berbeda dengan kehidupan sehari-hari [10]. Proses pembelajaran kimia, seharusnya tidak hanya terfokus pada pengetahuan, akan tetapi juga pada bagaimana pengaplikasian ilmu kimia dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran *Culturally Responsive Transformative Teaching* (CRTT) dikembangkan dengan prinsip pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT). CRT merupakan pendekatan pendidikan tanggap budaya yang dapat menghubungkan materi pelajaran dengan latar belakang budaya siswa untuk mempertahankan identitas budayanya [3,11]. Dengan CRTT, guru menyadari tidak hanya pentingnya prestasi

akademik, tetapi juga mempertahankan identitas budaya siswa melalui penanaman nilai-nilai budaya dalam pembelajaran siswa [12].

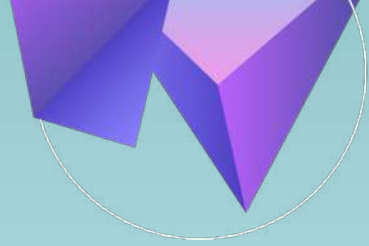
Penanaman nilai-nilai karakter budaya menggunakan pendekatan CRTT ini dilakukan dengan mengintegrasikan *etnokimia*. Penelitian ini akan mengeksplorasi *praktek-praktek* budaya di Indonesia yang berkaitan dengan kehidupan siswa, seperti obat tradisional, batik, pengawet makanan tradisional dari perspektif kimia. Siswa juga belajar untuk menghormati dan empati kepada siswa lain latar belakang budaya. Dengan demikian, selain mengembangkan kemampuan berpikir dalam akademik, pembelajaran akan *memposisikan* kebudayaan tersebut agar dapat dipelajari sehingga menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan diwujudkan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

Tim peneliti sebelumnya telah mengembangkan model pembelajaran *dilemmas stories, socio critical approach, green chemistry, life cycle, learning cycle, STEAM*, dan CRTT yang berdampak terhadap pengembangan karakter siswa [13]. Penelitian sebelumnya telah menghasilkan model pembelajaran *Culturally Responsive Transformative Teaching*, publikasi dll. Sehingga pada penelitian ini (tahun pertama dan kedua), penelitian ini akan terfokus pada perluasan penerapan model pembelajaran CRT di 15 provinsi. Penelitian terkait budaya merupakan topik yang sedang menjadi isu dalam pendidikan kimia, sehingga hasil penelitian ini akan menjadi kontribusi signifikan dalam topik *culture studies*, khususnya dalam *indigenous knowledge* dan model pembelajaran kimia berbasis karakter dan budaya.]

Pernyataan/Pertanyaan
Perumusan Masalah

Pendekatan Pemecahan
Masalah

State of The Art, Capaian, & Road Map Penelitian



State of the art

Key references, sumber relevan/terkini



Road Map Penelitian

Konsistensi dan kesesuaian



Novelty

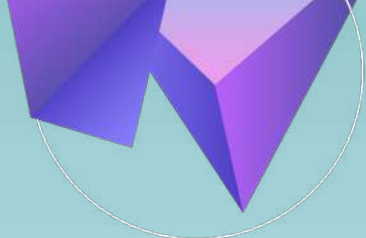
Research Gap/Keterbaruan



Track Record Penelitian

Penelitian sebelumnya yang relevan

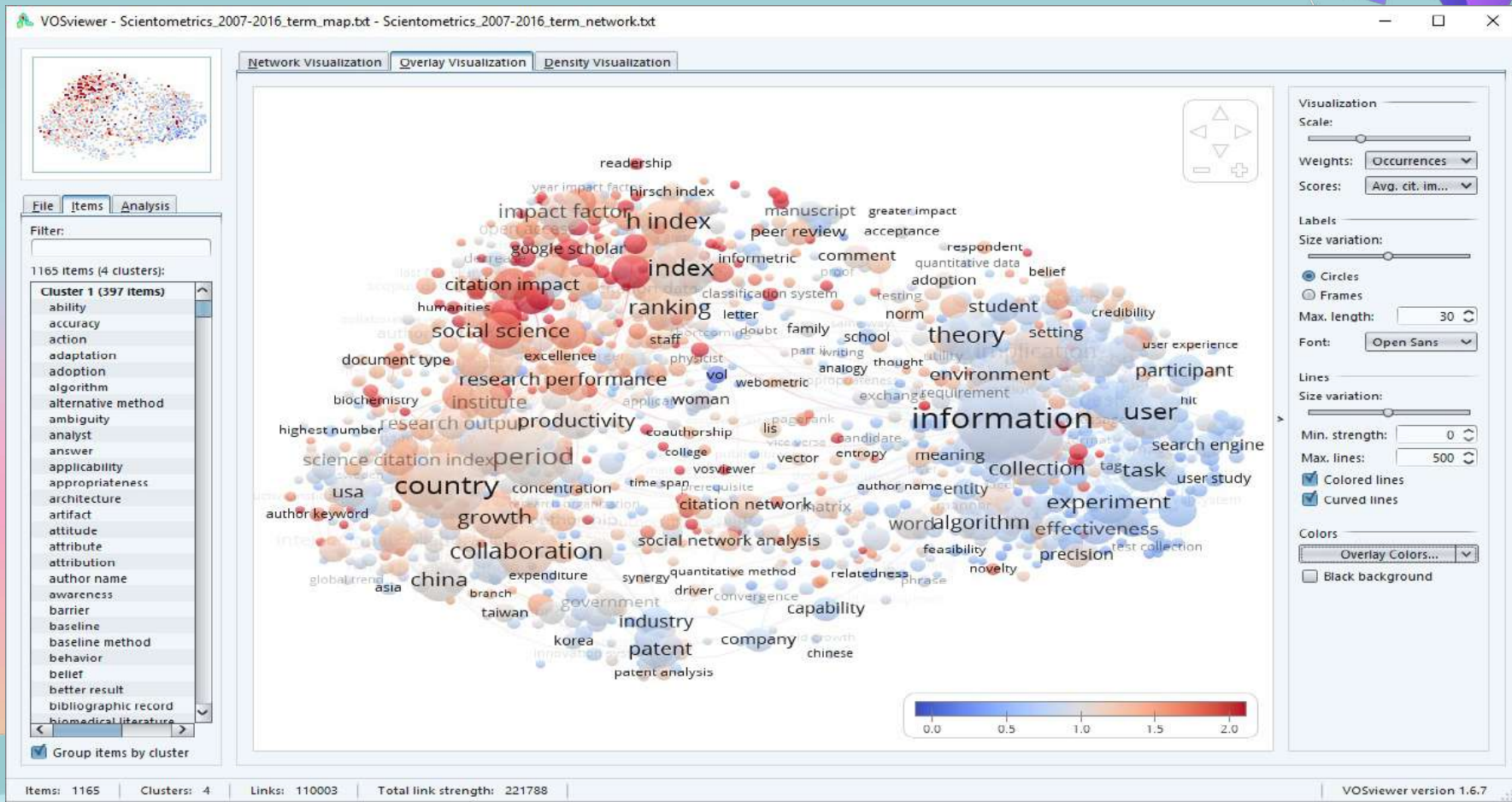




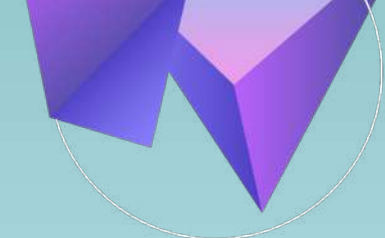
A state-of-the-art review considers mainly the most current research in a given area or concerning a given topic. It often summarizes current and emerging educational trends, research priorities and standardisations in a particular field of interest. The review aims to provide a critical survey of the extensive literature produced in the past decade, a synthesis of current thinking in the field. It may offer new perspectives on an issue or point out an area in need of further research (Elsevier)

Novelty a thorough literature search to find out what is known and what are the gaps which need to be clarified. There might be topics that are studied but reports are still contradictory. Researching this can lead to novel leads. Many times, a novel research might just mean disproving what is already known. The novelty will largely depend on your in-depth knowledge of the field. With the increasing amount of research output, many high impact journals are now seeking highly novel information to publish (Editage, 2018)

VOSviewer Software: State of The Art-Novelty



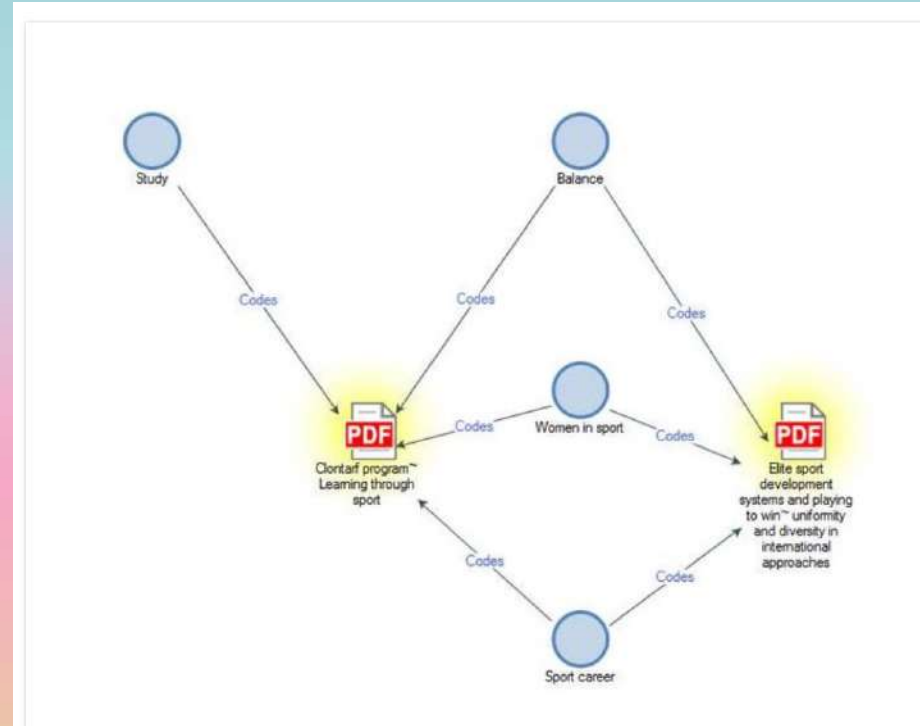
Nvivo Software: State of The Art-Novelty



Source Classifications

Reference

Name	A: Reference Type	B: Author	
1: 14 Making change in physical education	Journal Article	Capel, S.	2000
2: 15 years national championships	Generic	National Rugby League.	2008
3: A behavioral theory of timing	Journal Article	Kileen, P. Fetterman, J.	1998
4: A comparison of high school students' stereotypic beliefs about intelligence and athleticism	Book	Hodge, S. Kozul, F. Dixon	2005
5: A framework for transition: Supporting learning to learn higher education	Journal Article	Wingate, U.	2007
6: A lethal problem for NRL	Newspaper Article	Halloran, J.	2010
7: A life of balance off the field enables focus on the field	Report	McKenzie, A. Hodge, K. Ca	2003
8: A Longitudinal analysis of the transition to retirement from elite sport: Athletic identity, life...	Conference Paper	Fraser-Furgate, G. Albin	2005
9: A malleable body - revelations from an Australian elite swimmer	Conference Paper	MacMahon, J. Australian Aa	2008
10: A profile of career beliefs among retired Australian athletes	Journal Article	Lavallee, D. Gordon, S. Goro	1996
11: A sporting nation divided? Crawford backs the big codes over Olympics	Newspaper Article	Anonymous.	2009
12: About physical training and sports in Russian federation	Government Document	Federal Agency of Physical	2010
13: Abstinence boosts that winning mentality	Newspaper Article	Lane, D.	2010
14: Abstinence boosts that winning mentality, says Pearce	Newspaper Article	Lane, D.	2010
15: Abstracts of interviews of rugby league players	Report	Albury/Lumbly C.	2008
16: Academic Comparison of Athletes And Non-Athletes in a Rural High School	Journal Article	Zwigg, H.	1998
17: Achievement goal research in sport: Pushing the boundaries and clarifying some misu...	Journal Article	Duda, J.	2001
18: Achievement motivation: Conceptions of ability, subjective experience, task choice, an...	Journal Article	Nicholls, J.	1984
19: Adapted physical activity, recreation and sport: Crossdisciplinary and lifespan	Book	Sherrill, C.	1998
20: Adapted physical education and sport	Journal Article	Winnick, J.	2005
21: Adolescent sport in Australia: "Who, when, where and what"	Journal Article	Olsen, T. Dollman, J. Maher	2004
22: Adult learning: An overview	Book	Brookfield S.	1995
23: AIS Campus: Facilities and classroom	Generic	Australian Institute of Sport.	2010
24: American league of basketball	Web Page	AM School Basketball.	2009



State of The Art – Novelty-Capaian

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Kimia memungkinkan siswa untuk memahami peristiwa alam yang terjadi dan dampaknya terhadap kualitas hidup manusia [14]. Kurikulum dalam pembelajaran kimia menggabungkan konsep abstrak dan keterkaitan dengan ilmu sains yang lain [15]. Pembelajaran harus dikaitkan dengan pengetahuan siswa sebelumnya dan kehidupannya sehari-hari [16]. Salah satunya dengan mengaitkan kimia dengan latar belakang siswa, termasuk budaya yang dapat berdampak terhadap sikap siswa [17].

Integrasi budaya dalam pembelajaran di kelas telah dianggap sebagai hal yang signifikan [18–20], dan dimensi perbedaan budaya dalam siswa di dalam kelas merupakan hal yang harus dipertimbangkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran [21]. Sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang terkait dengan latar belakang budaya dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, maupun siswa merupakan hal yang penting [19,22]. Teori sosial budaya menyatakan pembelajaran sebagai proses berpartisipasi dalam interaksi sosial yang menstimulasi siswa untuk berpikir otonom dalam pemecahan masalah. Pendekatan pendidikan berorientasi budaya yang mencakup banyak elemen dan membantu siswa menemukan pengetahuan teoritis

mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan gaya belajar yang berubah dari siswa ke siswa [23]. Dalam penelitian ini akan diterapkan pembelajaran *Culturally Responsive Transformative Teaching (CRTT)* yang terpusat pada siswa dan melibatkan budaya di dalam pembelajaran kimia. Pembelajaran budaya dilibatkan dalam materi kimia dikarenakan banyak terjadi ketidaksinambungan budaya antara siswa dan guru [24]. CRTT merupakan pengembangan prinsip pembelajaran yang mengintegrasikan latar belakang budaya sebagai bagian eksplorasi karakteristik siswa [13,25]. Model CRTT juga sesuai dengan kebijakan kurikulum nasional untuk membangun karakter dan identitas budaya siswa [26]. Oleh karena itu, kesuksesan seharusnya tidak hanya berkonotasi pada kesuksesan akademis, tetapi juga nilai-nilai budaya harus peka agar siswa dapat tampil sesuai dengan potensinya di berbagai bidang kehidupan [27].

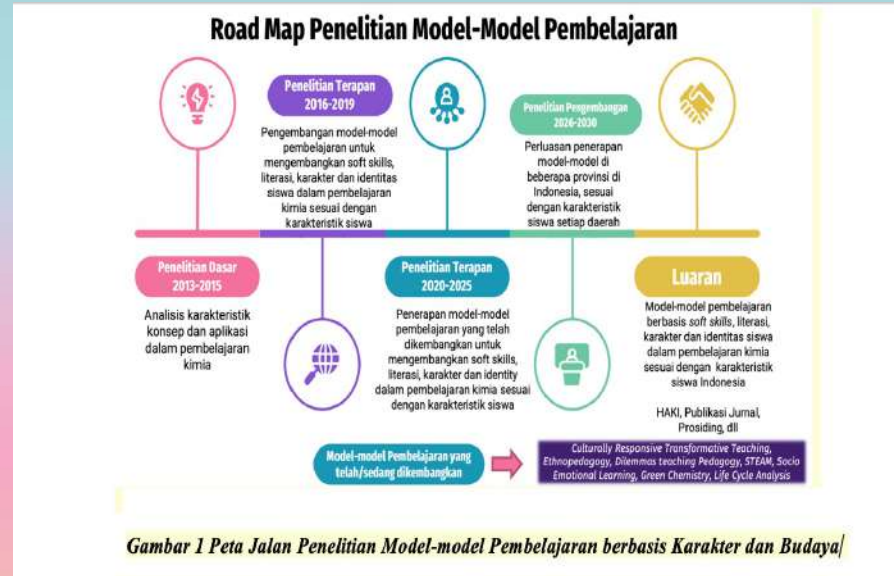
Penelitian tim peneliti sebelumnya telah menghasilkan rancangan model pembelajaran CRTT akan dilaksanakan dalam lima fase yaitu adanya identifikasi diri, pemahaman budaya, kolaborasi, berpikir kritis, reflektif, dan konstruktif *transformative* [26]. Namun model ini perlu pengembangan lebih lanjut untuk penyesuaian karakteristik siswa di berbagai provinsi di Indonesia, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan. CRTT memiliki kerangka yang terfokus dalam peningkatan kesesuaian antara budaya sekolah dan rumah siswa dalam belajar [28–30]. Latar belakang budaya serta perbedaan karakteristik siswa dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber daya guru dan sekolah dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bukan menjadi sebuah hambatan atau masalah [31]. Untuk memperoleh hasil yang efektif dari pembelajaran CRTT, kualitas guru dalam mengajar juga menjadi sebuah hal yang penting dan harus diperhatikan [1]. Guru dapat mengidentifikasi latar belakang budaya siswa melalui beberapa cara seperti diskusi mengenai latar belakang, pengalaman pribadi siswa di kelas dan lingkungannya [32]. Pembelajaran CRTT sebagai proses timbal balik di mana guru dan siswa berbagi pengetahuan budaya mereka. Para guru menyarankan bahwa pengajaran yang responsif secara budaya tidak hanya transmisi pengetahuan satu arah dari guru ke siswa, tetapi juga pertukaran dua arah pengalaman budaya antara guru dan siswa dengan latar belakang budaya yang beragam [33]. Mengembangkan kelas yang responsif terhadap budaya dimulai dengan guru merangkul keragaman, melakukan refleksi diri, dan mempertimbangkan integrasi budaya siswa, rumah, nilai dan keyakinan dalam pembelajaran [34]. Integrasi budaya dalam CRTT dilakukan melalui *etnokimia*. *Etnokimia* merupakan bagian dari *etnosains* yang istilah baru dalam teori antropologi pada tahun 1960 yang membantu untuk memahami bagaimana setiap individu mengembangkan dengan berbagai bentuk pengetahuan dan keyakinannya [35]. *Etnokimia* adalah berbagai praktik budaya dan komunitas yang terkait dengan kimia. Implikasinya, pendekatan tersebut dapat mendorong siswa untuk melihat dan mengaitkan kimia dalam diri mereka sendiri dan untuk mencapai pembelajaran dan pemahaman yang bermakna.

Road Map & Track Record

Ketua dan anggota memiliki pengalaman dalam melaksanakan penelitian pembelajaran kimia yang terkait dengan pengembangan model-model pembelajaran berbasis budaya dan karakter, baik dalam penelitian mandiri, penelitian yang didanai Universitas Negeri Jakarta dan Kemristekdikti, dan membimbing skripsi dan tesis mahasiswa dalam penelitian pembelajaran kimia pengembangan *soft skills* dan berbasis karakter dan budaya. Penelitian sebelumnya adalah model pembelajaran kimia berbasis karakter dengan pengembangan pendekatan *dilemmas stories*, *socio critical problem oriented*, *green chemistry*, dan *life cycle* baik dalam bentuk payung penelitian

skripsi dan tesis mahasiswa serta didanai Universitas Negeri Jakarta dan Kemdibudistekdikti, UMAP, Japan. Sehingga penelitian ini merupakan tahap lanjut pengembangan model-model pembelajaran berbasis karakter dan budaya, yang pada akhirnya dalam mengembangkan kompetensi peneliti di bidang tersebut, serta menghasilkan buku model-model pembelajaran berbasis karakter yang sesuai dengan karakter dan konteks Indonesia.

Keseluruhan hasil penelitian menunjukkan pengangkatan permasalahan kehidupan sehari-hari mampu mengembangkan karakter siswa baik dalam kemampuan berpikir kritis, kerja sama, empati komunikasi dan *soft skills*/karakter lain yang berkembang dalam pembelajaran. Ketua peneliti menyelesaikan pendidikan master dan doktor di Curtin University, Australia dengan fokus disertasi pada *cultural identity*, sehingga penelitian ini juga merupakan bagian pengembangan kompetensi yang dilakukan. Selanjutnya Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan guru memiliki peran dalam menghasilkan penelitian yang dapat digunakan secara aplikatif dalam proses pembelajaran, sehingga penelitian ini akan menjadi salah satu model dalam pengembangan pembelajaran kimia yang berbasis budaya dan karakter. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada Kementerian terkait pengembangan kompetensi guru dan pendidikan guru. Secara khusus sebagai hasil penelitian yang dapat digunakan guru atau dosen dalam mengembangkan karakter dan identitas budaya siswa dan mahasiswa. Penelitian yang dilaksanakan terdahulu oleh peneliti terkait pembelajaran berbasis karakter menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan masalah dalam kehidupan sehari-hari telah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, empati komunikasi, dan refleksi terhadap nilai-nilai yang dimiliki [36–38]. Selanjutnya penelitian ini akan memberikan kontribusi secara umum terhadap pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan sains dan kimia, dalam pengembangan berbagai model pembelajaran kimia berbasis karakter dan budaya. Sehingga penelitian ini merupakan bagian dari *road map* penelitian tim peneliti pada pengembangan model-model pembelajaran berbasis karakter dan budaya, sebagai berikut:



Gambar 1 Peta Jalan Penelitian Model-model Pembelajaran berbasis Karakter dan Budaya

Road Map & Track Record

Secara khusus, peta jalan penelitian pada penelitian pengembangan model pembelajaran CRT terintegrasi etnokimia, digambarkan sebagai berikut:

Road Map Penelitian Culturally Responsive Transformative Teaching (CRTT)



Gambar 2 Peta Jalan Penelitian Model Pembelajaran dengan Pendekatan CRTT

Penelitian tahun pertama dan kedua ini merupakan lanjutan penelitian sebelumnya dengan fokus perluasan di wilayah timur Indonesia yaitu Kota Ternate dan penerapan model yang merupakan revisi tahap sebelumnya di Bangka Belitung dan Nusa Tenggara Barat. Selanjutnya akan diperluas di seluruh Indonesia dan dikembangkan lebih lanjut selain pembelajaran kimia. Sehingga

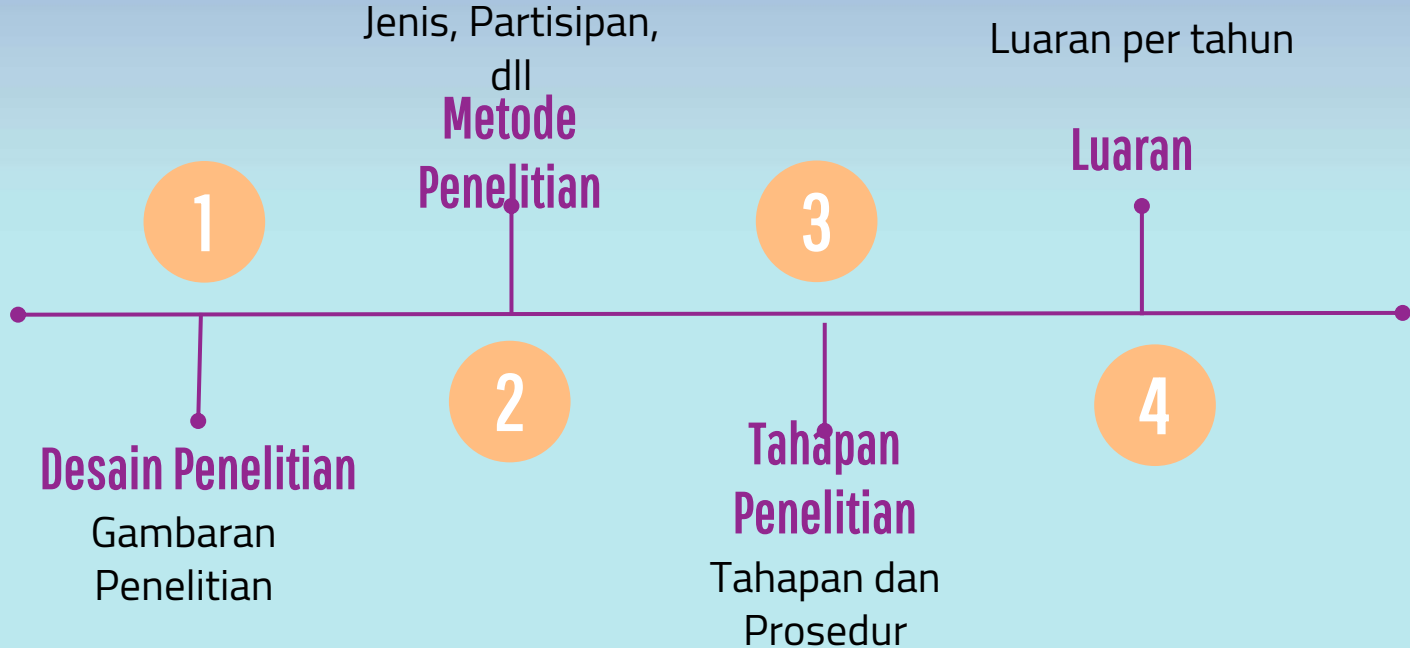
diharapkan menjadi inovasi model pembelajaran yang dapat digunakan untuk pengembangan karakter dan identitas budaya siswa.]

Informasi capaian
sebelumnya

Metode

METODA

Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).



Metode

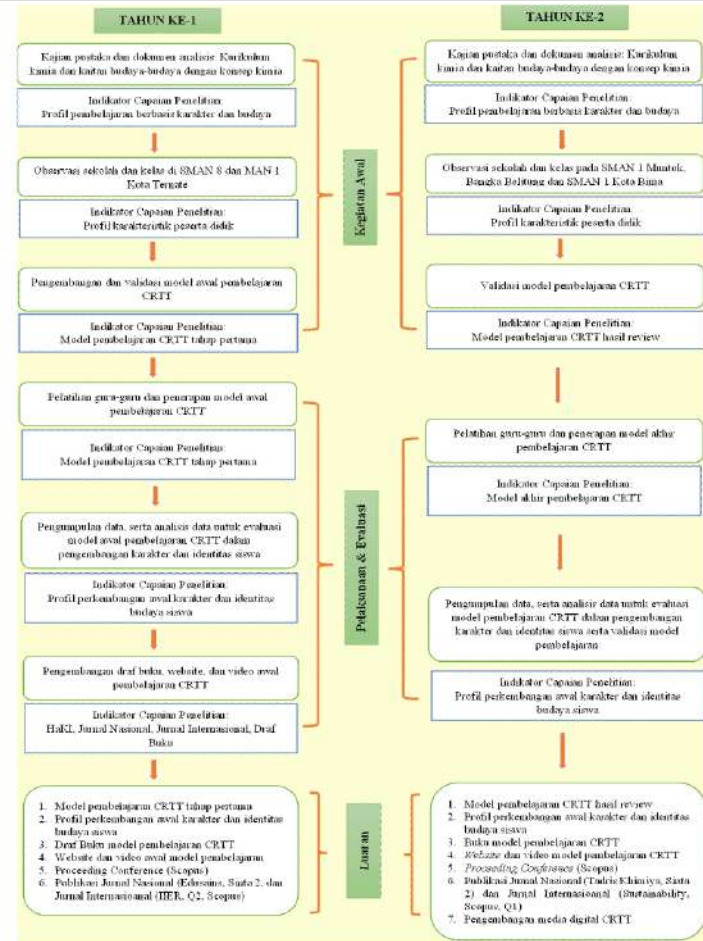
Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan karakteristik penelitian yang terfokus kepada pemahaman mendalam terhadap konteks penelitian, khususnya terkait dengan budaya. Sehingga, paradigma yang tepat digunakan adalah *Interpretivism paradigm* [39]. Metodologi penelitian kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, jurnal reflektif, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru-guru kimia di SMA yang tersebar di beberapa provinsi. Beberapa SMA yang bersedia bergabung adalah yaitu Selanjutnya pada penelitian tahun pertama dan kedua yang dilakukan pada SMAN 8 Kota Ternate, MAN 1 Kota Ternate, SMAN 1 Muntok, Bangka Belitung dan SMAN 1 Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Pemilihan partisipan berdasarkan keinginan untuk berkolaborasi dan sebaran jenjang dan jenis di provinsi di Indonesia.

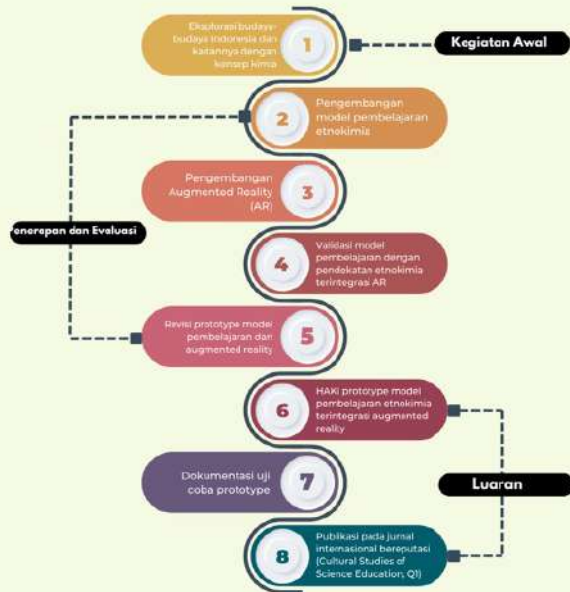
Tim peneliti akan berkolaborasi dengan guru di sekolah dalam pelaksanaan model pembelajaran yang sebelumnya akan divalidasi kesesuaiannya dengan latar belakang siswa di provinsi tersebut. Integrasi *etnokimia* dilakukan dengan pemberian artikel *etnokimia* yang mengaitkan budaya setempat dengan kimia. Artikel ini akan divalidasi dengan ahli konten kimia dan budaya untuk dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selanjutnya setelah penerapan model pembelajaran CRTT, tim peneliti bersama guru akan mengobservasi dampak terhadap karakter dan identitas budaya yang digali dengan teknik pengumpulan data kualitatif.

Peneliti akan mengobservasi dan mewawancarai guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran, terutama terkait dengan perkembangan karakter dan identitas budaya. Guru dan tim peneliti melakukan observasi. *Quality standards* atau penilaian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *trustworthiness* dan *crystallisation*. *Trustworthiness* merupakan kriteria yang sama dengan valid, reliabel, dan objektif dalam penelitian kuantitatif [40]. Hal ini dilakukan melalui *credibility* (via *member checking*), *transferability* (via *thick description*), *dependability* (via *emergence*), and *confirmability* (via *data audit trail*) dan *crystallization*, sehingga peneliti dapat menganalisa situasi yang sama dalam perspektif yang berbeda baik dari sisi guru maupun siswa.

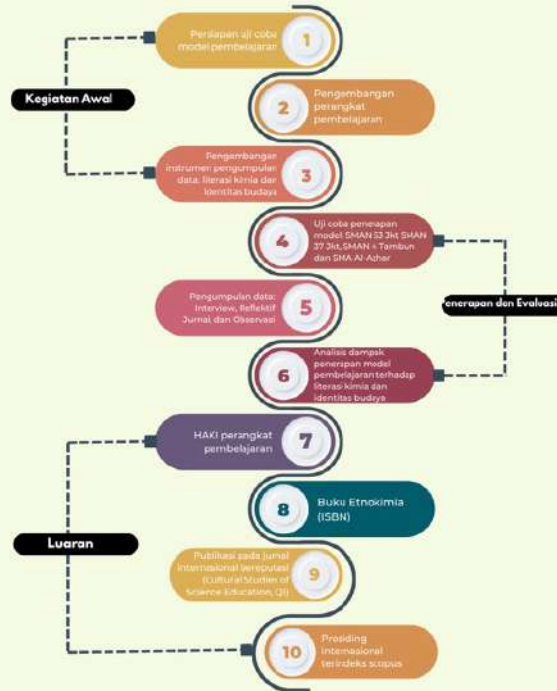


Contoh lain..(Rahmawati, 2023)

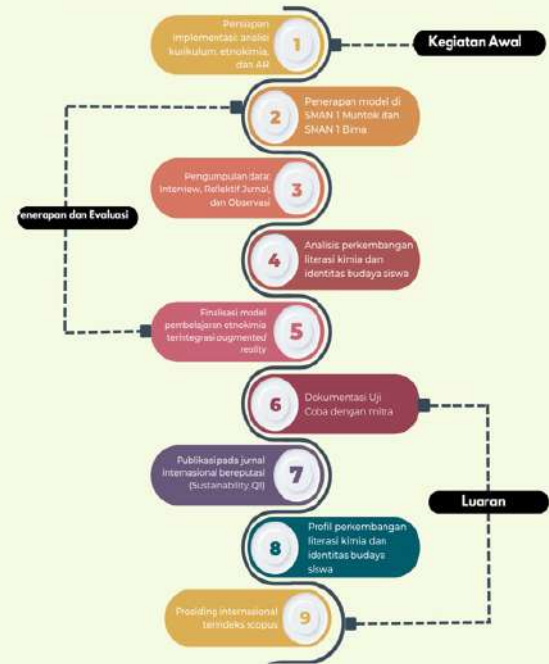
TAHUN KE-1 (PENGEMBANGAN MODEL)



TAHUN KE-2 (PILOT STUDY)



TAHUN KE-3 (IMPLEMENTASI)



Contoh Lain...(Rahmawati, 2023)

1

Isu yang diangkat sebagai tema dalam design thinking merupakan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan konsep kimia reaksi redoks yang telah dipelajari oleh siswa yaitu isu pencemaran air sungai ciujung akibat limbah deterjen

Indikator capaian penelitian:
Profil critical thinking dan computational thinking siswa

Analisis keterkaitan isu dengan konsep kimia

2

Panduan wawancara, pertanyaan reflektif jurnal, dan lembar observasi, disusun berdasarkan tahapan design thinking dan indikator critical thinking yang dikembangkan oleh Ucson & Rizona (2018) dan computational thinking yang dikembangkan oleh Guidry (2014)

Indikator capaian penelitian:
Profil critical thinking dan computational thinking siswa

Persiapan Instrumen Penelitian

3

Pembelajaran dengan menggunakan model integrasi design thinking pada STEAM-PjBL akan dilaksanakan melalui platform zoom meeting dan edmodo serta google jamboard sebagai lembar kerja elektronik siswa

Indikator capaian penelitian:
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kimia kelas X materi Reaksi Redoks pada STEAM-PjBL terintegrasi Design Thinking

Penyusunan rencana pembelajaran

4

Integrasi design thinking pada STEAM-PjBL dilakukan melalui lima tahap yaitu empathy, define, ideate, prototype dan test. Pada setiap pertemuan dilakukan pengumpulan data melalui observasi dan reflektif jurnal. Wawancara dilakukan di akhir pertemuan

Indikator capaian penelitian:
Profil perkembangan critical thinking dan computational thinking siswa

Pelaksanaan Penelitian

5

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis dengan tahapan kondensasi/reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi untuk evaluasi penerapan integrasi design thinking terhadap critical thinking) dan computational thinking siswa

Indikator capaian penelitian:
Tesis, Publikasi jurnal internasional bereputasi, Prosiding seminar internasional, dan HAKI

Analisis dan Evaluasi

Jadwal

Dalam penelitian ini, ketua tim berkontribusi dalam melakukan konseptualisasi, validasi metodologi, supervisi, dan melakukan review terhadap luaran yang dihasilkan. Adapun anggota tim dosen dan mahasiswa berkontribusi dalam melakukan konseptualisasi, mempersiapkan draf proposal, melakukan pengumpulan data kualitatif, melakukan member checking, menganalisis data, dan menulis draf luaran penelitian. Selanjutnya, draf yang dihasilkan akan dilakukan pengecekan sebelum di submit pada jurnal maupun seminar internasional.]

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Analisis Kurikulum, etnokimia dan proyek												
2	Observasi kelas dan sekolah												
3	Pilot Study												
4	Pengembangan model												
5	Pengembangan instrumen penelitian												
6	Penerapan model awal pembelajaran												
7	Analisis model pembelajaran												
8	Analisis awal karakter dan identitas budaya												
9	Seminar Internasional												
10	Jurnal Nasional dan Internasional												
11	Buku Panduan (HKI)												
12	Laporan Penelitian												

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Analisis Kurikulum, etnokimia dan proyek												
2	Review model pembelajaran												
3	Observasi kelas dan sekolah												
4	Penerapan model pembelajaran												
5	Analisis profil karakter dan identitas budaya												
6	Analisis model pembelajaran												
7	Seminar Internasional												
8	Jurnal Nasional dan Internasional												
9	Buku Penerapan Model (HKI)												
10	Laporan Penelitian												

Metode: Pembagian Tugas

No.	Nama	NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Yuli Rahmawati	0030078001	UNJ	Pendidikan Kimia	10	1. Analisis kurikulum 2. Pengembangan Model Pembelajaran 3. Penerapan model pembelajaran 4. Analisis keterampilan dan karakter 5. Pembuatan Laporan 6. Seminar 7. Publikasi
2	Achmad Ridwan	0007086307	UNJ	Evaluasi Pembelajaran Kimia	10	1. Analisis Kurikulum 2. Pengembangan Instrumen 3. Pengembangan Model Pembelajaran 4. Pengembangan buku, website, dan video 5. Pembuatan Laporan 6. Seminar 7. Publikasi

Referensi

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.



Aturan Penulisan



Jumlah?



Keterbaruan dan Relevansi



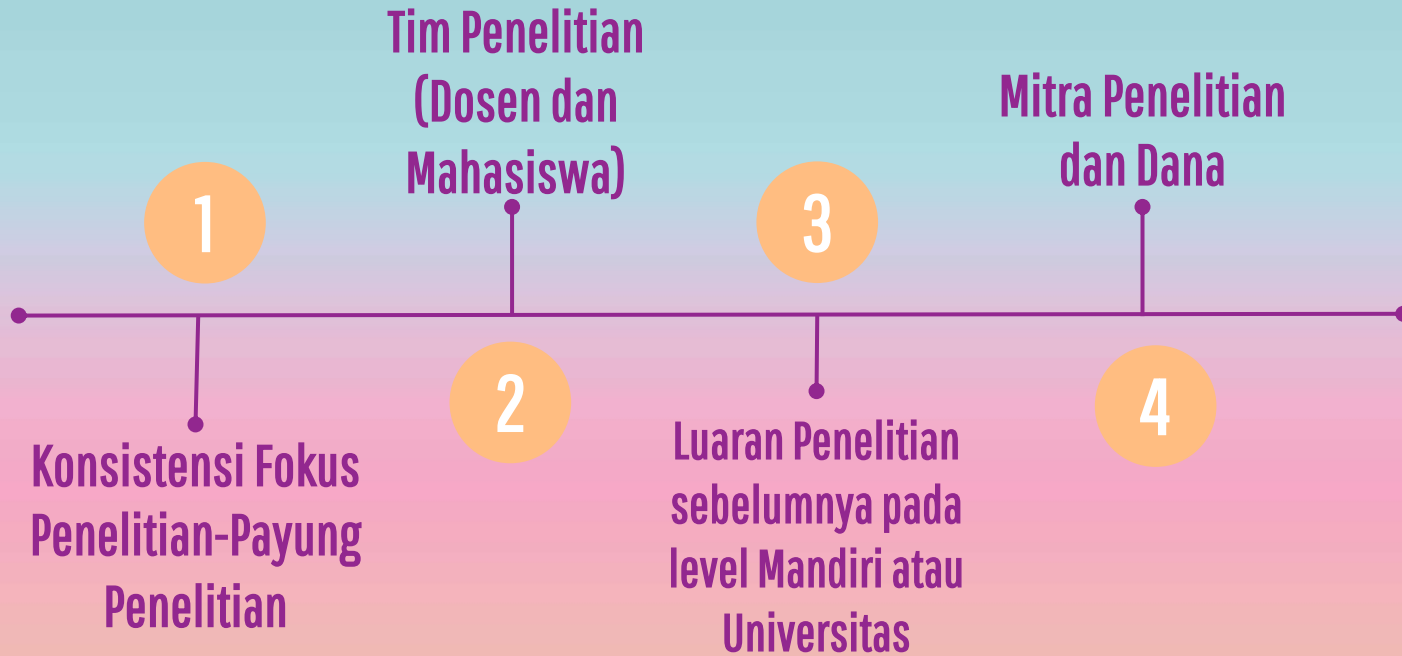
Track Record-Key References

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gay G. Teaching to and through cultural diversity. *Curric Inq.* 2013;43(1):48–70.
2. Brown DF. Urban teachers' professed classroom management strategies: Reflections of culturally responsive teaching. *Urban Educ.* 2004;39(3):266–89.
3. Gay G. Culturally responsive teaching: Theory, practice and research. 2000;
4. Muñoz MA, Chang FC. The elusive relationship between teacher characteristics and student academic growth: A longitudinal multilevel model for change. *J Pers Eval Educ.* 2007;20(3):147–64.
5. C Kokoszha. Fostering character education in an urban early childhood setting. *J Character Educ.* 2016;12(1):69–74.
6. Arthur J. Traditional approaches to character education in Britain and America. *Handb moral character Educ.* 2008;80–98.
7. Nieto S. Re-imagining multicultural education: New visions, new possibilities. *Multicult Educ Rev.* 2017;9(1):1–10.
8. Hutcheon PD. Building character and culture. Greenwood Publishing Group; 1999.
9. Arthur J, Wilson K. New research directions in character and values education in the UK. In: *International research handbook on values education and student wellbeing.* Springer; 2010. p. 339–57.
10. Liew C-W, Treagust DF. The effectiveness of predict-observe-explain tasks in diagnosing students' understanding of science and in identifying their levels of achievement. 1998;
11. Ladson-Billings G. Toward a theory of culturally relevant pedagogy. *Am Educ Res J.* 1995;32(3):465–91.
12. Najid AA, Rahmawati Y, Yusmaniar. Developing students' attitudes towards chemistry learning through culturally responsive transformative teaching (CRTT). In: *AIP Conference Proceedings.* AIP Publishing LLC; 2021. p. 40036.
13. Rahmawati Y, Taylor PC. "The fish becomes aware of the water in which it swims": revealing the power of culture in shaping teaching identity. *Cult Stud Sci Educ.* 2018;13(2):525–37.
14. Ware SA. Teaching chemistry from a societal perspective. *Pure Appl Chem.* 2001;73(7):1209–14.
25. Gay G. Culturally responsive teaching: Theory, research, and practice. teachers college press; 2018.
26. Rahmawati Y, Ridwan A, Rahman A, Kurniadewi F. Chemistry students' identity empowerment through etnochemistry in culturally responsive transformative teaching (CRTT). In: *Journal of Physics: Conference Series.* IOP Publishing; 2019. p. 12032.
27. Yücel S. A Need In Higher Education: Culturally Responsive Teaching.
28. Cazden C, Leggett E. Culturally responsive education: Recommendations for achieving Lau remedies II. Cambridge, UK: Cambridge. 1981;
29. Au K, Jordan C. Teaching reading to Hawaiian children: Finding a culturally appropriate solution. *Cult Biling Classr Stud Classr Ethnogr.* 1981;139–52.
30. Erickson F, Mohatt G. Cultural organization of participation structures in two classrooms of Indian students. *Doing Ethnogr Sch.* 1982;132:174.
31. Paris D. Culturally sustaining pedagogy: A needed change in stance, terminology, and practice. *Educ Res.* 2012;41(3):93–7.
32. Morrison KA, Robbins HH, Rose DG. Operationalizing culturally relevant pedagogy: A synthesis of classroom-based research. *Equity Excell Educ.* 2008;41(4):433–52.
33. Ng CSM, Chai W, Chan SP, Chung KKH. Hong Kong preschool teachers' utilization of culturally responsive teaching to teach Chinese to ethnic minority students: a qualitative exploration. *Asia Pacific J Educ.* 2021;1–20.
34. Gunn AA, Bennett S V, Alley KM, Barrera IV ES, Cantrell SC, Moore L, et al. Revisiting culturally responsive teaching practices for early childhood preservice teachers. *Child Teach Educ.* 2021;42(3):265–80. Office Dictation
35. Atran S. L'ethnoscience aujourd'hui. *Soc Sci Inf.* 1991;30(4):595–662.
36. Rahmawati Y, Ridwan A, Nurbaity. Should we learn culture in chemistry classroom? Integration etnochemistry in culturally responsive teaching. In: *AIP Conference Proceedings.* AIP Publishing LLC; 2017. p. 30009.
37. Achmad Ridwan, Rahmawati Y. Pengembangan Model Pembelajaran Kimia Berbasis Socio-Critical And Problem Oriented Sebagai Upaya Pengembangan Soft Skills Siswa Dalam Pembelajaran Kimia. Artikel Penelitian. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta; 2015.
38. Rahmawati Y, Nurbaity, & Marheni (2014). Pembelajaran dilemmas stories dalam upaya pengintegrasian nilai-nilai Karakter dan budaya serta Pengemb soft Ski dalam pembelajaran Kim Lap Penelitian Jakarta Univ Negeri Jakarta.
39. Denzin NK, Lincoln Y. Handbook of qualitative research. London: Sage Publications; 2008.
40. Guba E.G. Fourth generation evaluation. Newbury Pak, CA: Sage Publications; 1989.

TIPS LAIN



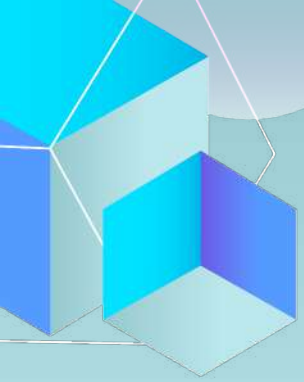
CONTOH PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI

No	Nama Jurnal	Catatan
1	Issue in Educational Research (IIER, Scopus Q2)	<ul style="list-style-type: none">• 3 minggu initial assessment (Editor), 3-6 bulan review• Gratis dan submit lewat email
2	Journal of Technology and Science Education (JOTSE, Scopus Q2)	<ul style="list-style-type: none">• 1-3 bulan review awal• 3-6 bulan review• 395 per artikel
3	International Journal of Evaluation and Research In Education (Scopus Q3)	<ul style="list-style-type: none">• 6 bulan-1 tahun• 325 USD

CONTOH PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI

No	Nama Jurnal	Catatan
4	International Journal of Interactive Mobile Technologies (Scopus Q3)	<ul style="list-style-type: none">• Decision about acceptance for review (around 2 weeks)• Peer Review (around 6 weeks)• Full papers: 410 EUR – 12-16 pages (+20 EUR/each additional page)
5	International Journal of Emerging Technologies in learning (Scopus, Q1)	<ul style="list-style-type: none">• Decision about acceptance for review (around 2 weeks)• Peer Review (around 6 weeks)• Full papers: 410 EUR – 12-16 pages (+20 EUR/each additional page)
6	International Journal of learning, Teaching, and Educational Research (Scopus, Q3)	<ul style="list-style-type: none">• Sekitar 1 tahun• \$800 USD (less than 7000 words)

Jurnal-jurnal yang publisher MDPI, Frontiers, dan Hindawi memiliki proses yang cepat namun biaya tinggi serta sedang dalam pantauan karena isu sebagai jurnal predator. Beberapa Jurnal pada ketiga publisher masih terindeks scopus



05



PENUTUP



Penutup



Urgensi

Kompetensi, Motivasi
Personal



Penelitian

Substansi, Peta Jalan,
Trackrecord




Proposal

Konstruksi, Keterbaruan,
Administrasi & Substansi



Kompetensi

Pengalaman dan terus
belajar



“Research is not only about transforming others, but also the most important is transforming ourselves”

—Yuli Rahmawati

Terima Kasih